

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS,  
TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA  
PENGELOLAAN DANA DESA**

**(Studi pada Desa di Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**oleh:**

**ENDAH KURNIAWATI**

**19.52.21.212**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS,  
TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA  
PENGELOLAAN DANA DESA**

**(Studi pada Desa di Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**


Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Oleh:

**ENDAH KURNIAWATI**  
NIM. 19.52.21.212

Sukoharjo, 10 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Aryani Intan Endah Kurniawati, S.E., M.Sc.  
NIP.19930521 201903 2 012

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ENDAH KURNIAWATI  
NIM : 19.52.21.212  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sukoharjo, 12 April 2023

  
  
METERAI  
TEMPEL  
43AKX295529839  
(Endah Kurniawati)

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ENDAH KURNIAWATI  
NIM : 19.52.21.212  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden pada kantor desa di Kabupaten Sragen. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sukoharjo, 12 April 2023

  
  
METERAI  
TEMPEL  
A1FA00296529834  
(Endah Kurniawati)

Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Endah Kurniawati

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Endah Kurniawati NIM: 19.52.21.212 yang berjudul:

**"PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA".**

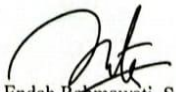
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sukoharjo, 12 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc  
NIP.19930521 201903 2 012

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI,  
AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)  
PADA PENGELOLAAN DANA DESA**

Oleh :

**ENDAH KURNIAWATI**  
NIM. 19.52.21.212

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jum'at tanggal 05 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Anim Rahmayati S.E.I., M. Si.  
NIP. 19841008 201403 2 005



---

Penguji II  
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak.  
NIP. 19871007 201403 2 004



---

Penguji III  
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.  
NIP. 19800712 201403 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



## **MOTTO**

“Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusanya”

(Q.S At- Talaq : 4)

“Setinggi apapun ilmu yang kau miliki bila sikapmu menyakiti orang lain, tak ada gunanya. Karena mengukur hidup itu dengan perilaku yang mulia, bukan dengan harta dan ilmu kesombongan”

(Habib Umar Bin Hafidz)

“Mandine dungo soko, bening e ati”

(Gus Ali)

“Jika kau menungguku untuk menyerah, maka kau akan menungguku selamanya”

(Uzumaki Naruto)

“Motivasi Tanpa Aksi Hanyalah Halusinasi”

(Peneliti)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia serta kemudahan kepada saya sampai karya ilmiah sederhana ini terselesaikan. Kupersembahkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, karya ilmiah sederhana ini untuk Ayah dan Ibuku tercinta, dengan doa yang tak pernah henti Kakakku tersayang, yang selalu memotivasi dan mendukungku. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan, dan untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat sampai sejauh ini.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Puji Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada Pengelolaan Dana Desa”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E.,M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, masukan dan ilmu yang telah diberikan sehingga

dapat menyelesaikan tugas akhir dengan semangat dan selalu berpikiran positif.

6. Ibu Anim Rahmayati S.E.I., M. Si., Ibu Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak., Bapak Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP selaku dosen penguji skripsi atas waktunya sehingga dapat mempresentasikan hasil penelitian serta saran dan masukan yang telah diberikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Ibu Sriyatni dan Bapak Suyatno yang selalu mendoakan, menasehati, dan mengingatkan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Keempat kakak ku, Nina, Candra, Dimas, Angga serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
10. Calon Suamiku Afriyan Anggoro Putro, calon pendamping hidup yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku selama proses penyusunan skripsi, tanpa henti memberikan saran, nasihat, dukungan dan semangat. Terimakasih sudah selalu ada.
11. Sahabatku Rohma, Ruth dan teman-teman ku Leny, Eni, Anggun, Dika, Indah dan Sayoer , terimakasih telah kebersamai dan selalu memberikan perhatian, dukungan, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir.

12. Teman-temanku angkatan 2019 terutama Akuntansi Syariah F,G terimakasih atas segala kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
13. Teman-temanku Organisasi HMPS AKS 2020 Kabinet Sehati yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk belajar berorganisasi serta mengembangkan *softskill*
14. Teman-teman tidur dan healing Fivi, Fajri, Frisky, Lilis, Arum, Intan, Vera, Ning terimakasih atas segala warna, tawa, kekeluargaan, serta semangat yang kalian berikan kepada penulis.
15. Kantor Kepala Desa Se-Kabupaten Sragen yang sudah memberikan izin serta sudah sangat banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Surakarta, 12 April 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Apparatus Competence, Morality, Transparency, Accountability, Internal Control on fraud prevention in village fund management. The dependent variable in this study is fraud prevention in village fund management (Y). This study uses Apparatus Competence, Morality, Transparency, Accountability, Internal Control as independent variables (X).*

*The population in this study is the entire village apparatus in Sragen Regency. The sampling technique uses purposive sampling and obtained a sample of 100 respondents. This study used questionnaires as data collection materials. The data analysis used to test the hypothesis is to use multiple linear regression analysis techniques.*

*The results of the analysis show that Apparatus Competence, Morality does not affect fraud prevention in village fund management, while Transparency, Accountability, Internal Control has a positive and significant effect on fraud prevention in village fund management.*

***Keywords: Apparatus Competence, Morality, Transparency, Accountability, Internal Control, Fraud prevention in village fund management***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal sebagai variabel independen (X).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa di Kabupaten Sragen. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur, Moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa, sedangkan Transparansi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*) pada pengelolaan dana desa.

**Kata Kunci: Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal, Pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa**

## DAFTAR ISI

MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Jawal Penelitian .....	12
1.8 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Kajian Teori .....	14
<b>2.1.1 The Fraud Diamond Theory</b> .....	14
<b>2.1.2 Teori Agency</b> .....	17
<b>2.1.3 Pencegahan Kecurangan (Fraud)</b> .....	18
<b>2.1.4 Kompetensi Aparatur</b> .....	20
<b>2.1.5 Moralitas</b> .....	21
<b>2.1.6 Transparansi</b> .....	22
<b>2.1.7 Akuntabilitas</b> .....	23
<b>2.1.8 Pengendalian Internal</b> .....	24
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	30

2.4	Hipotesis .....	31
2.4.1	<b>Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan fraud.....</b>	31
2.4.2	<b>Pengaruh Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud .....</b>	32
2.4.3	<b>Pengaruh Transparansi Terhadap Pencegahan Fraud .....</b>	33
2.4.4	<b>Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud.....</b>	34
2.4.5	<b>Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud .....</b>	35
BAB III METODE PENELITIAN .....		36
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	36
3.2	Jenis Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1	<b>Populasi.....</b>	36
3.3.2	<b>Sampel.....</b>	39
3.3.3	<b>Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	40
3.4	Data dan Sumber Data .....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6	Variabel Penelitian.....	41
3.7	Definisi Oprasional Variabel .....	42
3.8	Teknik Analisis Data.....	45
3.8.1	<b>Instrumen Penelitian.....</b>	45
3.8.2	<b>Statistik Deskriptif .....</b>	46
3.8.3	<b>Uji Asumsi Klasik.....</b>	46
3.8.4	<b>Uji Ketepatan Model.....</b>	48
3.8.5	<b>Analisis Linear Berganda .....</b>	49
3.8.6	<b>Uji Hipotesis .....</b>	49
BAB IV .....		51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		51
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	51
4.1.1	<b>Deskripsi Responden.....</b>	52
4.2	Hasil Analisis Data .....	55
4.2.1	<b>Uji Instrumen Penelitian .....</b>	55
4.2.2	<b>Uji Asumsi Klasik.....</b>	59
4.2.3	<b>Uji Ketepatan Model.....</b>	62
4.2.4	<b>Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	64

<b>4.2.5 Uji Hipotesis</b> .....	66
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis) .....	68
<b>4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa</b> .....	68
<b>4.3.2 Pengaruh Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa</b> .....	69
<b>4.3.3 Pengaruh Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa</b> .....	71
<b>4.3.4 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa</b> .....	72
<b>4.3.5 Pengaruh Pengendaliann Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa</b> .....	73
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Keterbatasan penelitian .....	76
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	83



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> .....	37
<b>Tabel 3.2</b> .....	39
<b>Tabel . 3</b> .....	42
Tabel 4 1 Jabatan Responden.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 2 Usia Responden.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 3 Jenis Kelamin Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 4 Hasil Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 5 Hasil Uji Validitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 6 Hasil Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 7 Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 10 Hasil Uji F.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 13 Hasil Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

**No table of figures entries found.**

Gambar 2.1 Fraud Diamod Theory .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	83
Lampiran 2 Bukti Penelitian .....	84
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian .....	86
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	113
Lampiran 5 Tabulasi Data.....	121
Lampiran 6 Bukti Plagiasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

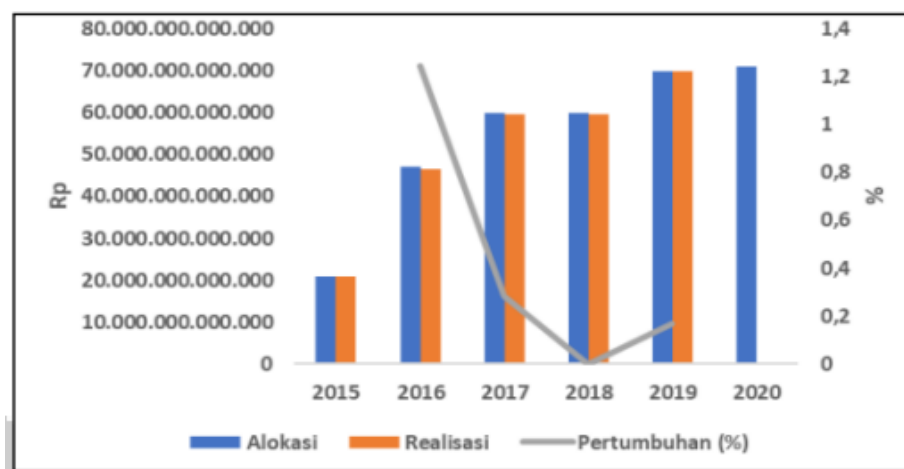
### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sebuah desa, pemerintahan mempunyai peran yang penting apalagi dalam pengelolaan keuangan publik, dari tatakelola pusat, daerah, juga desa. Lingkup terkecil yaitu desa, sebagai penghubung dari pihak pemerintahan dengan masyarakat setempat yang terhubung langsung entah itu kebutuhan ataupun kepentingan masyarakat setempat serta dapat membantu memberikan peran yang strategis. Kemajuan dalam suatu negara dapat dilihat dari berkembangnya perdesaannya. Dengan mempertimbangkan hal ini, pihak pemerintah memberikan instruksi kebijakan tentang pembentukan Alokasi Dana (ADD), untuk mewujudkan desentralisasi keuangan dengan tujuan menjadi desa yang maju dan mandiri. Desa juga memegang peranan penting, mengingat desa merupakan unit struktural pemerintahan dan memiliki hubungan langsung antar masyarakat yang berbeda orientasi, kepentingan dan kebutuhan (Kisnawati et al., 2018)

Dalam upaya membantu menyejahterakan ekonomi masyarakat setempat, pihak desa diberi sumber dana keuangan yang cukup oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan desa (Huljanah, 2019). Pemerintah mendapatkan amanat dari desa setempat untuk mengalokasikan dana desa dalam APBN setiap tahun yang diberikan kepada masing-masing desa sebagai sumber pendapatan desa berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 (Laksmi & Sujana, 2019). Ditahun 2015 anggaran desa meningkat menjadi Rp 20,76 triliun, 5 tahun kemudian meningkat menjadi Rp 71,19 triliun. Seiring dengan peningkatan tersebut, rata-rata dana yang

meningkat, yaitu dari Rp 280 juta menjadi Rp 950 juta, Jumlah desa yang menerima dana desa juga mengalami peningkatan menjadi sebanyak Rp 74.954 Triliun pada 2020 (Nota Keuangan dan LKPP,2021). Terlihat dalam gambar 1.1 dana desa setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, hal tersebut semestinya memiliki dampak yang positif untuk pembangunan desa. Pemerintah memberikan dana untuk desa guna menyejahterakan masyarakat desa (Taufeni,2018). Peningkatan alokasi dana desa ditentukan sebesar 10 persen diberikan kedaerah secara bertahap sesuai dengan undang-undang desa guna memenuhi *roadmap*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1. 1 Peningkatan Alokasi Dana Desa



Sumber: (Nota Keuangan dan LKPP, 2021)

Seiring dengan bertambahnya peningkatan dana desa juga menimbulkan banyak kecurangan yang terlihat dari fenomena yang terjadi dalam pengelolaan dana desa disebabkan oleh semakin besarnya alokasi anggaran dana desa yang semakin meningkat setiap tahunnya (Hapsari et al, 2022). Ada beberapa kasus seperti yang terjadi di Kabupaten Sragen di Desa Doyong Kecamatan Miri terbukti

adanya tindak korupsi anggaran dana desa yang dilakukan oleh perangkat desa dengan kerugian negara mencapai Rp 70 Juta. Selain itu juga ditemukan banyak penyimpangan dan tindak pidana korupsi dalam proyek *drainase* ADD/DD dengan total Rp 172 juta diantaranya Rp 16 juta rupiah untuk proyek *drainase* (pembuangan air), Rp 35 juta untuk proyek talut, Rp 6 juta untuk pembayaran upah tenaga fiktif dan Rp 11,5 juta untuk pembayaran renovasi fiktif ruangan perpustakaan (BPK Jateng, 2018)

Ditahun 2022 di desa Purworejo, Kabupaten Sragen, Kecamatan Gemolong terjadi kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa juga yang dilakukan oleh Kepala desa dimana lahan kas desa diketahui disewa selama 6 tahun namun biaya sewa tidak dilaporkan ke kas desa. Sehingga kerugian ditaksir mencapai Rp 420 juta. Laporan tersebut dilakukan oleh sejumlah tokoh masyarakat Desa Purworejo ke Polres Sragen (Agus, 2022)

Tingginya nominal pendapatan desa sangat mempengaruhi pihak aparaturnya pemerintahan desa sebagai penerima tanggung jawab dalam pengelolaan pendapatan desa. Dalam beberapa kondisi Pengelolaan keuangan desa sangat rentan terhadap tindak kecurangan *fraud* yang dilakukan oleh pengelola keuangan desa. Kecurangan diartikan kebohongan atau kepalsuan yang dilakukan oleh oknum tertentu secara sadar atau sengaja dalam melaporkan, mengelola kekayaan untuk memperoleh keuntungan entah itu pihak individu maupun kelompok dan dapat merugikan orang lain (Cahyadi & Sujana 2020). Kecurangan adalah contoh membuat pernyataan palsu yang tidak benar dan disengaja agar diyakini dan ditindak lanjuti oleh korban (Wulandari & Nuryanto, 2018).

Dalam agama Islam juga sangat melarang umatnya berperilaku curang dalam kehidupan sehari-hari, apabila hal tersebut dilakukan maka akan terjadi kerusakan dan tatanan dalam hidup bermasyarakat. Jika melakukan *fraud* dalam kehidupan sehari-hari maka ada ancaman dan hukuman yang dapat diterima individu tersebut seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Muthaffifin/38: 1-3 sebagai berikut:

*“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”*

Pemerintah memberikan dana desa yang semestinya dikelola dengan baik tapi justru di digunakan untuk kepentingan pribadi oleh pihak tertentu. Dana desa yang dikorupsi akan berdampak pada pengelolaan keuangan desa ataupun untuk pembangunan desa karena tidak digunakan untuk pembangunan atau fasilitas umum yang semestinya, sehingga menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta menimbulkan rasa ketidakpercayaan dari masyarakat untuk pihak pengelola dana (Ardiana & Sugianto, 2020).

Karena adanya kasus kecurangan yang dilakukan oleh aparat pemerintah, maka begitu pentingnya upaya maupun tindakan pencegahan yang harus dilakukan oleh organisasi di berbagai pihak, khususnya terkait pengelolaan keuangan desa penelitian ini dilakukan agar mencegah terjadinya kecurangan guna menghindari kerugian negara dimasa yang akan datang (Ardiana & Sugianto, 2020).

Pencegahan terjadinya *fraud* dapat dilakukan dengan upaya mulai dari Kompetensi Aparatur. Kompetensi individu adalah sesuatu keterampilan atau kemampuan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat

kinerjanya seperti kemampuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui pembelajaran, pengalaman, pendidikan dan pelatihan (Sugiarto, 2018). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Nomor 1 Tahun 2017 menjelaskan bahwa kompetensi adalah keahlian atau pengalaman pendidikan, pengetahuan, yang dimiliki oleh seseorang, baik mengenai pemeriksaan maupun mengenai hal-hal dalam suatu bidang tertentu (Hapsari,2022)

Menurut Rahayu et al., (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa apabila kompetensi aparatur (SDM) mampu mempertanggungjawabkan setiap laporan realisasi dan anggaran desa dan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas laporan maka dapat mencegah terjadinya kecurangan sehingga dapat bekerja dengan baik dalam organisasi yang berlaku.

Hasil penelitian Indrapraja et al., (2021), Faridatul (2020) menyebutkan bahwa kompetensi aparatur desa sangat berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Armelia & Wahyuni, (2020) dan Huda et al., (2018) menyebutkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

Faktor kedua upaya dalam pencegahan fraud yaitu Moralitas. Satriawan et al., (2016) menyatakan bahwa moralitas merupakan kualitas mengenai perilaku baik buruknya seseorang. Wahyudi et al., (2021) Seseorang yang memiliki moralitas yang tinggi dapat terhindar dari kecurangan karena seseorang yang mementingkan moral akan lebih mematuhi dan menyesuaikan standar peraturan yang berlaku dengan prinsip-prinsip etika. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki akhlak moralitas yang tinggi maka akan membuat keputusan atas kehendaknya sendiri dan



tidak peduli dengan kewajiban dan peraturan yang seharusnya dilakukan. Agar dapat mencegah terjadinya kecurangan diharapkan setiap individu menanamkan moralitas pada diri masing-masing (Wahyudi et al., 2021)

Menurut Dewi, (2017) menyatakan bahwa dalam menentukan kadar kualitas moral individu dapat dilihat dari perbedaan kecenderungan dalam melakukan kesalahan, dilihat dari semakin tinggi tingkat kualitas moral seseorang maka semakin memperkecil kekeliruan atau kecurangan dalam pembukuan, sebaliknya seseorang yang memiliki kualitas moral yang rendah akan memanfaatkan keadaan yang ada untuk keuntungan pribadi (Devi, 2017)

Penelitian Islamiyah dkk., (2020) menyebutkan bahwa berperilaku moralitas dapat menjadi faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan. Memiliki moral yang tinggi dapat menjadikan individu lebih memperhatikan tidak hanya kepentingan pribadinya saja, tetapi juga kepentingan orang lain. Hal ini membuktikan bahwa moralitas berpengaruh signifikan dengan pencegahan fraud sesuai dengan penelitian yang dilakukan Laksmi dan Sujana, (2019). Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk., (2017) yang menyatakan moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pencegahan *fraud* adalah Transparansi. Menurut Bawono, (2019) transparansi yaitu penyediaan informasi untuk masyarakat secara terbuka untuk mengetahui tentang pengelolaan dana desa seluas-luasnya. Dalam pengelolaan dana desa, mereka kembali diminta untuk mengecek transparansi pemerintahan desa apakah sesuai dengan amanat masyarakat,

pengelolaan dana desa, perencanaan dan pembangunan desa yang sesuai dengan kesepakatan musyawarah oleh masyarakat. (Tulis et al., 2018)

Transparansi dalam pengelolaan dana desa memang harus dilaksanakan karena masyarakat mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang menyangkut kepentingan publik, baik transparansi pelaporan keuangan dana desa ataupun ikut dalam berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (Purwanti,2021). Adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa, sehingga pemerintahan desa dianggap mampu untuk meninjau dan mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu desa yang berkaitan dengan masalah pengelolaan dan pemerintahan (Purwanti,2021). Transparansi anggaran berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* apabila transparansi sudah dilaksanakan dengan semestinya maka pengelolaan desa dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa (Putra, 2017)

Transparansi adalah faktor yang berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan dana desa. Penelitian Putra (2017) yang membahas transparansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa, penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Esa (2020), Bawono (2019) bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dana desa. Namun sebaliknya, hasil penelitian Indriani (2019) menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa

Faktor yang keempat dalam upaya pencegahan *fraud* selain Transparansi yaitu Akuntabilitas. Menurut Ardiyanti, (2019) akuntabilitas adalah wujud

tanggung jawab pemimpin dipihak pemegang untuk berhasil atau gagalnya pada memenuhi kewajiban untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Dalam penyidikan Administrasi Negara bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan dapat dimintakan pertanggungjawabannya mengenai informasi apapun oleh pihak yang berhak/berwenang (Ellectrananda & Wibisono, 2018).

Akuntabilitas dalam sebuah desa harus memiliki pertanggungjawaban atas kemampuan dan kegiatan yang dilakukan dalam hubungannya dengan pembangunan pemerintahan desa (Zhafira,2022). Semakin sadar rasa tanggungjawab individu seseorang maka semakin baik pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa (Hartanti,2018)

Hasil penelitian Nurbaeti (2020), Hartanti (2018) menyebutkan akuntabilitas memiliki pengaruh dalam pencegahan *fraud*. Hal itu dapat di artikan semakin tinggi akuntabilitas sebuah pemerintahan maka pengelolaan dana desa akan semakin baik. Berbeda dengan penelitian Apriliana (2019) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis akuntabilitas tidak berpengaruh dalam pencegahan fraud

Faktor kelima upaya pencegahan *fraud* dana desa yaitu pengendalian internal. Menurut penelitian Islamiyah (2020) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat memberikan jaminan seperti menjaga catatan agar tetap detail, tepat dan akurat serta dapat diandalkan, menjaga aset, dapat menyiapkan laporan keuangan dengan standar peraturan yang telah ditentukan, menjaga efisiensi operasional pemerintahan, serta berkontribusi pada kepatuhan terhadap masalah manajemen dan mematuhi persyaratan undang-undang.

Menurut Purnamawati, (2018) Pengendalian internal yang efektif dalam organisasi membutuhkan manajemen yang baik untuk menghadapi dalam perubahan terutama dibidang ekonomi. Kecenderungan untuk melakukan kecurangan tergantung pada peluang yang tersedia bagi pihak yang tidak bertanggungjawab, oleh sebab itu pengendalian internal berperan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Pengendalian internal yang lemah menimbulkan fraud yang dapat dilakukan oleh orang dalam (Raba, 2019)

Pengendalian internal juga sangat penting dalam pencegahan kecurangan. Jika pengendalian internal dalam sebuah pemerintahan lemah, maka dapat menyebabkan kecurangan begitu pula sebaliknya (Atmadja, 2017). Searah dengan penelitian Maliawan, (2018), dan Atmadja, (2016) yang menyatakan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Usman dkk., (2015) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh pada pencegahan *fraud*.

Penelitian ini ditujukan untuk mencegah kecurangan pada pengelolaan dana desa agar pihak yang bersangkutan memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan. Penggunaan dana desa yang mempunyai manajemen yang baik, tepat sasaran, transparan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Sarwenda Biduri et al, (2022) menyatakan bahwa efektifitas pengendalian internal dan kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu

penambahan variabel, waktu dan lokasi penelitian. Waktu dan lokasinya yaitu pada tahun 2023 serta lokasinya di kabupaten Sragen.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) Pengelolaan Dana Desa”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Terjadinya kecurangan pada pengelolaan keuangan desa oleh perangkat desa di Kabupaten Sragen di Desa Doyong Kecamatan Miri yang setelah terbukti adanya tindak korupsi anggaran dana desa yang dilakukan oleh perangkat desa dengan kerugian negara sebesar Rp 70 juta
2. Terjadinya kecurangan pada pengelolaan keuangan desa oleh Kepala desa di Kabupaten Sragen, Desa Purworejo, Kecamatan Gemolong dimana lahan kas desa diketahui disewa selama 6 tahun namun biaya sewa tidak dilaporkan ke kas desa. Sehingga kerugian ditaksir mencapai Rp 420 juta.

### **1.3 Batasan Masalah**

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki batasan. Dengan adanya batasan akan memberikan ruang lingkup yang jelas sehingga hasil yang diperoleh akan mudah dipahami dan lebih terarah identifikasi masalah maka pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini hanya terbatas pengaruh kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana Desa. Penelitian ini dilakukan pada beberapa desa di Kabupaten Sragen

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
2. Apakah Moralitas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
3. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
4. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
5. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
2. Untuk menganalisis apakah Moralitas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
3. Untuk menganalisis apakah Transparansi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
4. Untuk menganalisis apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?
5. Untuk menganalisis apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana Desa. Serta dapat menjadi pertimbangan dalam memecahkan permasalahan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut

### 2. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang nantinya dapat dimanfaatkan instansi maupun calon peneliti yang lain dan penelitian selanjutnya.

### 3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada aparatur desa mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa dan menjadi referensi untuk menghindari *fraud* pada pengelolaan dana desa.

## **1.7 Jawal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuannya, maka penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab yang terdiri dari:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian serta gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data

## **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian tersebut.



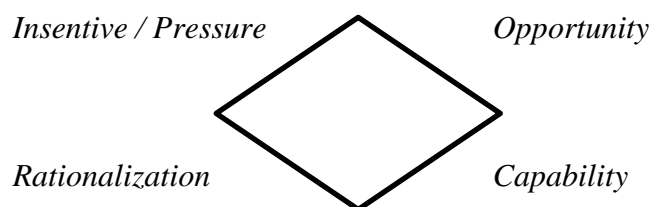
## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 *The Fraud Diamond Theory*

Menurut Wolfe & Hermanson (2004) teori ini untuk upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan diperkuat dengan *fraud diamond theory* yang merupakan penyempurnaan dari *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953). Selain *rationalization*, *pressure*, dan *opportunity*, yaitu dengan mempertimbangkan elemen keempat *individual's capability* (kemampuan individual). *Individual's capability* adalah merupakan kemampuan seseorang untuk memahami kelemahan pengendalian internal, mempunyai posisi dan punya kewenangan, serta mampu meyakinkan orang lain dengan kebohongan yang dengan semua itu digunakan untuk kecurangan (Priantara, 2013).

Gambar 2 1 *Fraud Diamond Theory*



Sumber: (David T Wofle dan Dana R. Hermanson, 2018)

**Elmen-elemen fraud diamond sebagai berikut:**

**1) *Pressure***

Menurut Albrecht et al. (2011), *Pressure* dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu:

**a) Tekanan Finansial (*Financial Pressures*)**

Hampir 95% *fraud* dilakukan karena adanya tekanan dari segi *finansial*. Tekanan finansial yang sering diselesaikan dengan cara (*fraud*) dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Keserakahan (*greedy*)
2. Standar hidup yang terlalu tinggi (*living beyond one's means*)
3. Banyaknya tagihan dan utang (*high bills or personal debt*)
4. Kredit yang hampir jatuh tempo (*poor credit*)
5. Kebutuhan hidup yang tidak terduga (*unexpected financial needs*)

**b) Tekanan yang Berhubungan dengan Pekerjaan (*Work-Related Pressures*)**

Kurangnya kepuasan kerja karyawan, seperti kurangnya perhatian dari manajemen, adanya ketidakadilan, dan sebagainya, dapat membuat karyawan melakukan *fraud* untuk mendapatkan imbalan atas kerja kerasnya.

**2) *Opportunity***

*Fraud* dapat dilakukan apabila terdapat peluang untuk melakukannya. Peluang itu dapat diambil apabila *fraud* yang dilakukan olehnya memiliki resiko rendah untuk diketahui dan dideteksi. Menurut Albrecht et al. (2011) ada enam faktor yang membuat individu memiliki peluang untuk melakukan *fraud*, sebagai berikut:

1. Kurangnya kontrol untuk mencegah atau mendeteksi *fraud*.
2. Ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja
3. Kegagalan untuk mendisiplinkan para pelaku *fraud*
4. Kurangnya pengawasan terhadap akses informasi
5. Ketidakpedulian dan ketidakmampuan untuk mengantisipasi *fraud*
6. Kurangnya jejak audit (*audit trail*)

### 3) *Rationalization*

Rata-rata kecurangan dilatarbelakangi oleh *rationalization*. *Rasionalisasi* membuat orang yang mulanya tidak ingin melakukan kecurangan namun pada akhirnya orang tersebut melakukannya. Menurut Tuanakotta (2010) *rasionalisasi* mencari pembenaran sebelum melakukan kejahatan, bukan sesudahnya. Mencari pembenaran merupakan bagian yang diperlukan dari kejahatan itu sendiri, bahkan merupakan bagian dari motivasi untuk melakukan kejahatan.

*Rationalization* diperlukan agar si pelaku dapat memahami prilakunya yang melawan hukum untuk tetap mempertahankan identitasnya sebagai orang yang dipercaya. Setelah kejahatan dilakukan *rationalization* ini ditinggalkan, karena tidak diperlukan lagi. Pertama kali manusia akan berbuat kejahatan atau pelanggaran ada perasaan tidak enak, tetapi ketika mengulangnya perbuatan itu menjadi mudah dan selanjutnya menjadi terbiasa Tuanakkota (2010). Albrecht et al, (2011) mengemukakan bahwa *rasionalisasi* yang sering terjadi ketika melakukan *fraud* sebagai berikut:

1. Aset itu sebenarnya milik saya (*perpetrator's fraud*)
2. Saya hanya meminjam dan akan membayarnya kembali
3. Tidak ada pihak yang dirugikan
4. Ini dilakukan untuk sesuatu yang mendesak
5. Kami akan memperbaiki pembukuan setelah masalah keuangan ini selesai

#### 4) *Capability*

Wolfe dan Hermanson (2004) menyatakan bahwa posisi atau peran individu dalam suatu organisasi dapat memberikan peluang kemampuan untuk membuat atau memanfaatkan kesempatan untuk orang lain untuk tidak melakukan tindak kecurangan.

#### 2.1.2 Teori Agency

Teori keagenan Jensen & Meckling (1976) merupakan perjanjian antara kedua belah pihak yang memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda. *Agent* diberikan tugas oleh *principal* sesuai kewenangan dalam mengelola sumber daya untuk menjalankan perusahaan (Rahmawati et al., 2020). Pada organisasi sektor public yang dimaksud *principal* adalah masyarakat dan *agent* adalah pemerintah desa yaitu kepala desa dan aparatur desa lainnya.

Sedangkan menurut Eisenhardt (1989) teori agensi dibagi dalam 3 karakter individu yaitu: pertama, orang yang mementingkan kepentingan pribadi (*self interest*); kedua, orang yang berfikir pendek untuk masa depan (*bounded rationality*); dan ketiga. Orang yang menolak resiko (*risk averse*)

Teori keagenan memiliki tujuan utama yaitu apabila terdapat masalah yang dikarenakan oleh beberapa pihak yang saling bekerja sama namun memiliki tujuan berbeda, maka masalah keagenan yang terjadi akan terjawab dengan teori keagenan (Sumarni dan Baso, 2020). Teori ini menjelaskan bahwa pemerintah sebagai *agent* dan masyarakat bertindak sebagai *principal*. Pemerintah sebagai pihak yang menjalankan pelayanan publik memiliki informasi yang lebih banyak sehingga dapat membuat keputusan atau kebijakan yang hanya mementingkan pemerintah serta mengabaikan kepentingan dan kesejahteraan rakyat. Dari hasil teori keagenan, dalam pelaksanaan dana desa perlunya pengawasan untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan dana desa telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 (Sari et al., 2019).

### **2.1.3 Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)**

Pencegahan fraud merupakan upaya yang dilakukan untuk menekan terjadinya penyebab kecurangan yaitu dengan memperkecil terjadinya kesempatan atau peluang seseorang dalam melakukan tindak kecurangan agar tidak merugikan berbagai pihak (Atmadja, 2017). Kecurangan merupakan suatu tindakan ketidakjujuran yang disengaja untuk mengambil hak atau kepemilikan orang lain Udayani (2017). Dalam konteks akuntansi, kecurangan diartikan sebagai salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE 2016) kecurangan sebagai tindak penipuan tipu daya, mengelabui, kelicikan dan cara tidak jujur lainnya.

*The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* membagi *fraud* dalam tiga jenis berdasarkan perbuatan yaitu:

a) Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*).

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen suatu perusahaan untuk menutupi atau menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya (laporan keuangan palsu) guna memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok.

b) Korupsi (*corruption*)

Penipuan jenis ini sulit dideteksi karena berkerja sama dengan pihak lain seperti suap dan korupsi. Hal ini terjadi terutama di negara-negara yang dimana penegak hukumnya lemah dan masih kurangnya kesadaran akan tatakelola pemerintah yang baik. Dalam kebanyakan kasus, penipuan jenis ini sulit diketahui karena pihak-pihak yang bekerjasama saling mendapatkan keuntungan satu sama lain

c) Penyimpangan Aset (*Asset misappropriation*)

*Asset misappropriation* terdiri dari penyalahgunaan atau perampokan dari barang-barang atau aset dari perusahaan.

Terdapat beberapa indikator menurut Udayani (2017) untuk mencegah (*fraud*) yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya sanksi terhadap segala bentuk kecurangan
- b) Evaluasi kinerja pemerintah desa
- c) Budaya Kejujuran

d) Penerapan sistem

#### **2.1.4 Kompetensi Aparatur**

Kompetensi merupakan kata mampu, yaitu dapat melakukan pekerjaan atau tugas yang diyakininya dipercaya dapat memahami dengan baik, memiliki keterampilan dan lain-lain. Kemampuan sebagai syarat yang harus ada dan dimiliki serta harus diketahui atau dilakukan oleh individu agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar. Kemampuan ini terdiri dari dua hal, yaitu pertama, kemampuan teknis atau fungsional dengan istilah lain *hard skill*. Kedua, kompetensi perilaku (*behavioural competencies*) atau juga dapat dikenal sebagai *soft skill* (Sugiarto,2018)

Kompetensi aparatur dapat diartikan sesuatu keterampilan atau kemampuan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerjanya seperti kemampuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui pembelajaran, pengalaman, pendidikan dan pelatihan (Sugiarto, 2018). Kompetensi merupakan variabel penentu dalam meningkatkan kualitas kerja. Ketika sumber daya manusia tidak kompeten, maka akan mengarah pada ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan oleh pemerintah (Armelia & Wahyuni, 2020).

Aparatur pemerintahan yang berkualitas tentunya menjadi tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai patokan atau perbandingan untuk mengetahui sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya tolak ukur ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan kualitas pribadi aparatur desa. Menurut Sugiarto,(2018) menjelaskan indikator yang dapat dijelaskan untuk menilai kompetensi individu adalah sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (*knowledge*)
- b) Keterampilan (*skill*)
- c) Sikap (*attitude*)

### **2.1.5 Moralitas**

Satriawan S. et al., (2016) menyatakan bahwa moralitas merupakan kualitas mengenai perilaku baik buruknya seseorang. Wahyudi et al., (2021) Seseorang yang memiliki moralitas yang tinggi dapat terhindar dari kecurangan karena seseorang yang mementingkan moral akan lebih mematuhi dan menyesuaikan standar peraturan yang berlaku dengan prinsip-prinsip etika. Moralitas individu adalah kemampuan untuk memahami hal yang benar dan salah, yaitu memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang berperilaku benar dan terhormat, adanya faktor keinginan memiliki dan kebutuhan khusus yang terkait dengan individu sebagai pelaku kecurangan atau sebagai individual (Manafe,2015)

Moralitas individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*). Organisasi ataupun instansi juga memiliki tanggung jawab moral. Tanggung jawab moral dari manajemen organisasi mempengaruhi munculnya perilaku tidak etis. Seseorang yang memiliki kualitas moral yang rendah akan memanfaatkan keadaan yang ada untuk keuntungan pribadi dan melakukan tindakan tidak etis. Moralitas individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) (Islamiyah,2020)

Terdapat 4 indikator Moralitas berdasar konsep Satriawan S. et al., (2016) yaitu sebagai berikut



- a) Kesadaran pegawai terhadap tanggungjawab suatu organisasi
- b) Nilai kejujuran dan etika
- c) Menaati setiap peraturan yang berlaku di organisasi
- d) Sikap individu terhadap tindakan tidak jujur

### **2.1.6 Transparansi**

Salah satu unsur utama dalam pencegahan *fraud* pelaporan keuangan pemerintahan adalah transparansi. Transparansi yaitu penyediaan informasi untuk masyarakat secara terbuka untuk mengetahui tentang pengelolaan dana desa seluas-luasnya (Bawono,2019). Menurut Esa, (2020) pengertian transparansi adalah Keterbukaan Pemerintah dalam membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan keuangan daerah agar dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat. Dengan adanya transparansi maka menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang dan lapisan masyarakat untuk dapat mengakses informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, seperti berupa informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan serta hasil yang ingin dicapai (Esa,2020)

Menurut Didjaja (2019) menyatakan bahwa terdapat prinsip Transparansi yang tidak hanya berhubungan masalah keuangan, tetapi Transparansi Pemerintah juga menyangkut 4 hal sebagai berikut :

- 1) Keterbukaan dalam rapat penting dimana masyarakat ikut memberikan pendapat
- 2) Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat

- 3) Keterbukaan register yang berisi fakta hukum (catatan sipil, buku tanah dll)
- 4) Keterbukaan menerima peran serta masyarakat

Transparansi dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Menurut Bawono (2019) :

- a. Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan dan pertanggungjawaban
- b. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat
- c. Keterbukaan proses pengelolaan
- d. Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan Dana Desa

### **2.1.7 Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan wujud tanggung jawab pemimpin dipihak pemegang untuk berhasil atau gagal pada memenuhi kewajiban untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Ardiyanti,2019). Dalam kajian Administrasi Negara diasumsikan bahwa setiap tindakan pemerintah/lembaga dimintai pertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan informasi (Ellectrananda & Wibisono, 2018).

Menurut Indradi (2019) menjelaskan bahwa dilihat dari segi pemerintahan, akuntabilitas dibagi menjadi 3 jenis diantaranya :

- 1) Akuntabilitas Politik, berkaitan dengan sistem politik dan pemilu
- 2) Akuntabilitas Keuangan, artinya aparat pemerintah wajib mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang masuk dalam anggaran kepada pihak yang berkepentingan

- 3) Akuntabilitas Hukum, artinya rakyat harus memiliki keyakinan bahwa aparat pemerintah dapat bertanggungjawab secara hukum atas segala tindakannya

Menurut Ardiyanti (2019) desa beberapa indikator Akuntabilitas yang dilakukan yaitu :

- a. Prosedur ataupun pedoman perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Penatausahaan
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban

### **2.1.8 Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat memberikan jaminan seperti menjaga catatan agar tetap detail, tepat dan akurat serta dapat diandalkan, menjaga aset, dapat menyiapkan laporan keuangan dengan standar peraturan yang telah ditentukan, menjaga efisiensi operasional pemerintahan, serta berkontribusi pada kepatuhan terhadap masalah manajemen dan mematuhi persyaratan undang-undang (Islamiyah,2020)

Menurut faiqoh (2019) Pengendalian intern yaitu rencana organisasi serta metode bisnis yang digunakan dalam manajemen aset, yang memberikan informasi yang akurat serta andal, serta dapat berkontribusi dan meningkatkan efektifitas operasi organisasi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan. Dari pengertian pengendalian internal diatas, terdapat pula tujuan pengendalian internal itu sendiri yang menurut (Mulyadi et al., 2016), sebagai berikut:

1. Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi kerja atau operasional perusahaan.
4. Mendorong di patuhinya kebijakan manajemen

Terdapat beberapa indikator menurut Islamiyah (2020) yaitu sebagai berikut:

- a) Lingkungan Pengendalian
- b) Penilaian Resiko
- c) Informasi dan Komunikasi
- d) Aktivitas Pengendalian

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Berikut adalah ringkasan gap riset untuk memperkuat hasil penelitian:

1. Sarwenda Biduri, Hadiah Fitriyah, Putri Febriana (2022)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Penyajian laporan keuangan desa (X1), Pengendalian Internal (X2), Moralitas Individu (X3), Kompetensi (X4). Variabel dependennya Pencegahan Fraud dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 76 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan desa berpengaruh terhadap fraud pencegahan dalam pengelolaan alokasi dana desa. Pengendalian internal mempengaruhi pencegahan fraud pada pengelolaan alokasi dana desa, kompetensi yang mempengaruhi pencegahan fraud pada pengelolaan alokasi dana desa

2. Ni Made Madani Hapsari<sup>1</sup>, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih Bagus, Dwirandra (2022).

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kompetensi aparatur (X1), Moralitas (X2), pengendalian internal (X3). Variabel dependennya

Pencegahan Fraud dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 138 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan desa, pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan desa; dan ketiga, moralitas memediasi pengaruh kompetensi aparatur dan pengendalian intern secara signifikan.

### 3. Eka Pramudita Sinaga (2022)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sistem pengendalian internal (X1), keadilan organisasi (X2), kompetensi aparatur (X3), moralitas aparatur (X4). Variabel dependennya Pencegahan Fraud dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 127 responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Keadilan Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud di Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau. Kompetensi Aparatur dan Moralitas Aparat tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud di Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau.

### 4. Aprilia & Yuniasih (2021)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kompetensi Aparatur Desa (X1), Moralitas Individu (X2), Budaya Organisasi (X3). Variabel dependennya Pencegahan Fraud dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 96 responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Sistem

Pengendalian Internal dan Keadilan Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud di Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau. Kompetensi Aparatur dan Moralitas Aparat tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud di Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau.

5. Priyanto & Aryati (2019)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2). Variabel dependennya deteksi dan Pencegahan *Fraud* desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 133 responden. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara budaya nasional dan sistem pengendalian internal terhadap variabel dependen deteksi dan pencegahan fraud pada suatu perusahaan maupun organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) budaya organisasi dan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan deteksi dan pencegahan kecurangan dalam suatu perusahaan atau organisasi.

6. Nada Irma Farida, Nanang Agus Suyono, Susanti, (2021)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Sistem Akuntansi (X1), Kompetensi Akuntansi (X2), *Supervision* (X3), *Accountability* (X4), dan *Transparency* (X5). Variabel dependennya Pencegahan *Fraud* desa pada pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 98 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi, kompetensi akuntansi, *supervision*, dan *transparency* berpengaruh negatif terhadap potensi

penyalahgunaan dana desa, sedangkan *accountability* tidak berpengaruh terhadap potensi penyalahgunaan dana desa.

7. Hayati & Amalia (2021)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kompetensi perangkat desa (X1), Pengendalian Internal (X2), Religiusitas (X3). Variabel dependennya Pencegahan *Fraud* desa pada pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 76 responden dengan PLS-SEM. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa, pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa dan religiusitas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

8. Fatma Karunia Hidayati, Harjanti Widiastuti, (2019)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengendalian Internal (X1), *Good government governance* (X2). Variabel dependennya Pencegahan *Fraud* desa pada pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 83 responden. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian intern dan *Good Government Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan pencegahan penipuan.

9. Anandita Zulia Putri, Frida Dwi Prasiwi, (2021)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Budaya organisasi (X1), Moralitas (X2), Kompetensi Aparatur (X3), Sistem Pengendalian Internal (X4). Variabel dependennya Pencegahan *Fraud* desa pada pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 82 responden. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa budaya organisasi dan kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kecurangan pencegahan dalam pengelolaan keuangan desa sedangkan moralitas dan pengendalian intern sistem mempengaruhi pencegahan penipuan di desa manajemen keuangan

10. Gharin Eka Ferdianti , Hero Priono (2022)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kompetensi Aparatur (X1), Moralitas (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), Good Governance (X4). Variabel dependennya Pencegahan *Fraud* desa pada pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebanyak 96 responden. Hasil analisis dengan teknik analisis regresi linier berganda diperoleh dari data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Berdasarkan temuan penelitian ini, kompetensi perangkat desa, moralitas individu, adanya sistem pengendalian intern dan tata kelola yang baik semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan APBDes di Kecamatan Prambon. Tidak adanya kecurangan dalam pengelolaan APBDes dapat dikaitkan dengan adanya perangkat desa yang kompeten, moralitas individu, system pengendalian intern dan tata kelola yang baik.

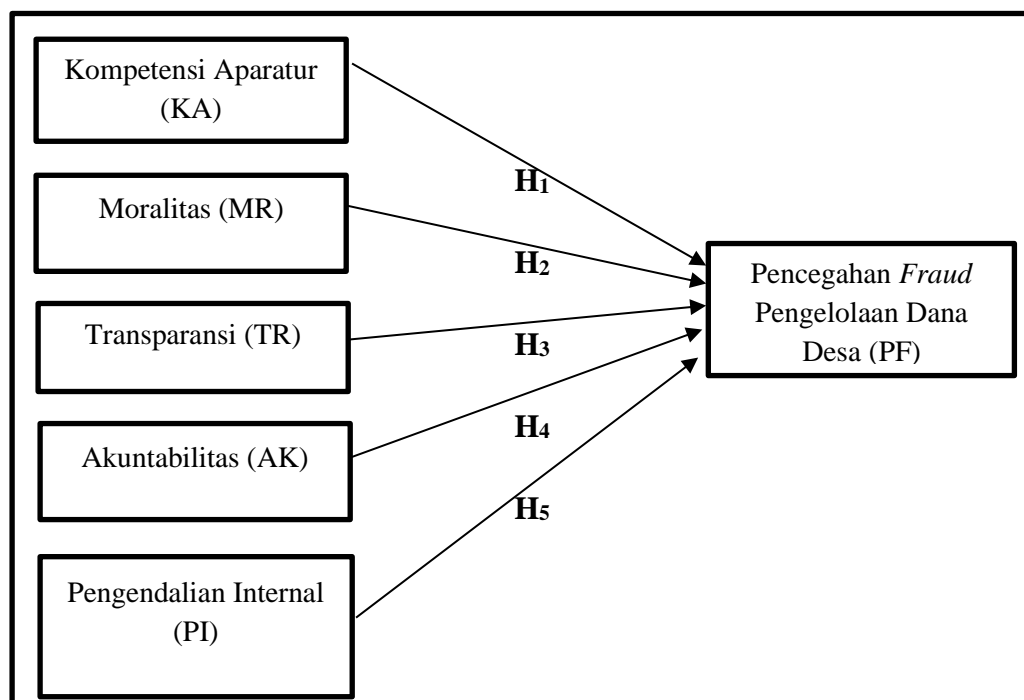


### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang sudah di jelaskan diatas dan penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dari penelitian ini dapat ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas dan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pengelolaan dana desa

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bagaimana pengaruh diantara Variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen digunakan dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Internal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah Pencegahan *Fraud* Pengelolaan dana desa. Berikut merupakan gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Gambar 2 2  
Kerangka Berpikir



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan fraud

Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparatur pemerintah, berdampak pada meningkatnya kualitas pengelolaan dana pemerintah daerah dan dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Menurut *fraud diamond theory*, dimana *Capability* (kemampuan individual). *Individual's capability* merupakan kemampuan individu untuk memahami bahwa posisi seseorang dalam suatu organisasi dapat memberikan kemampuan untuk berbuat atau memanfaatkan kesempatan agar kecurangan tidak terjadi

Wonar et al., (2018) yang menyatakan bahwa, kemampuan pegawai aparatur desa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tanggungjawab bagian keuangan atas keberhasilan penyelesaian tugas. Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh aparatur desa antara lain memahami dengan baik norma-norma hukum yang berlaku di desa, memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai aparatur desa dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem pengendalian yang dibuat oleh pemerintah daerah (Wonar et al, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Islamiyah et al., (2020), Widiyarta et al., (2017), Purnamawati & Adnyani (2019), Saputra et al., (2019) menyimpulkan bahwa, kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, jika tingkat kompetensi aparatur desa baik maka mampu mencegah terjadinya kecurangan, hal ini dikarenakan kompetensi aparatur yang sesuai dengan kebutuhan dan melaksanakan tugas dengan baik dalam organisasi yang berlaku.

H<sub>1</sub>: Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

#### **2.4.2 Pengaruh Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud**

Aparatur yang bertanggungjawab seharusnya membela kepentingan rakyat dan amanah (Rahmawati, 2020). Dalam *Fraud diamond teory* Rasionalisasi (*Rationalization*) adalah *fraud* terjadi dimana orang membangun pembenaran atas kecurangan yang dilakukan. Dengan moralitas aparatur yang baik maka dapat mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa (Rahmawati,2020).

Moralitas merupakan perilaku atau sikap baik/buruk yang berasal dari dalam diri setiap individu dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga maupun lingkungan organisasi (Dewi,2022). Rahimah, et al (2018) menyatakan bahwa Seseorang yang memiliki moralitas yang tinggi dapat terhindar dari kecurangan karena seseorang yang mementingkan moral akan lebih mematuhi dan menyesuaikan standar peraturan yang berlaku dengan prinsip-prinsip etika. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki akhlak moralitas yang tinggi maka akan membuat keputusan atas kehendaknya sendiri dan tidak peduli dengan kewajiban dan peraturan yang seharusnya dilakukan. Dengan menanamkan moralitas kepada setiap individu, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Menurut Rahimah, (2018) dalam penelitiannya, moralitas individu berpengaruh Positif terhadap pencegahan *fraud* dalam alokasi dana desa. Pemikiran moral tingkat tinggi dapat mencegah penipuan dalam suatu instansi. Selain itu, hasil penelitian Yusuf et al (2021), Atmadja dan Saputra (2017) dan Mulia, Febrianto, & Kartika (2017) juga mengatakan jika moralitas individu berpengaruh positif dalam

pencegahan *fraud*. Semakin baik moral dari para perangkat atau aparat pemerintahan desa, semakin rendah pula *fraud* di pemerintahan desa

H<sub>2</sub>: Moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

#### **2.4.3 Pengaruh Transparansi Terhadap Pencegahan Fraud**

Transparansi yaitu penyediaan informasi untuk masyarakat secara terbuka untuk mengetahui tentang pengelolaan dana desa seluas-luasnya (Bawono,2019). Transparansi berarti adanya kebijakan kontrol yang terbuka bagi pengawasan, sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh masyarakat publik (Esa,2020)

Dalam teori Agency, dimana kedua belah pihak yang memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda antara masyarakat desa (*principal*) sebagai pemberi amanah, sedangkan pemerintah desa (*agent*) yang dipercayakan mengelola keuangan desa . Dengan adanya transparansi maka menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang dan lapisan masyarakat untuk dapat mengakses informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, seperti berupa informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan serta hasil yang ingin dicapai (Esa,2020). Dengan adanya keterbukaan pemerintah dengan masyarakat maka akan semakin mencegah kemungkinan *fraud* dalam pengelolaan keuangan dana desa dan semakin menambah kepercayaan masyarakat terhadap pengelola dana.

Menurut penelitian Zulfan,(2014) transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian Latrini, (2017), Esa (2020),Bawono (2019) juga

menyatakan bahwa ada keterkaitan antara penerapan transparansi dengan pengelolaan dana desa dan keterkaitannya sangat kuat. Dengan adanya transparansi sangat membantu masyarakat untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa sehingga mencegah upaya terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

H<sub>3</sub>: Transparansi berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* pengelolaan Dana Desa

#### **2.4.4 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud**

Akuntabilitas merupakan wujud tanggung jawab pemimpin dipihak pemegang untuk berhasil atau gagalnya pada memenuhi kewajiban untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Ardiyanti,2019). *Pressure/insentive* dalam *fraud diamond theory* merupakan adanya tekanan/dorongan seseorang untuk melakukan kecurangan baik disebabkan oleh tekanan keuangan/*financial* maupun tekanan pekerjaan. Semakin sadar rasa tanggungjawab individu seseorang maka semakin baik pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan dana desa.

Menurut penelitian Sumadi & Sariwati (2021) mengatakan akuntabilitas memberi dampak positif atas pencegahan *fraud*. Semakin tinggi akuntabilitas maka semakin rendah terjadinya kecurangan. Penelitian Saputra et al (2019), Saputra, Pradnyanitasari, Piliandani (2019), Fatmawati, Handajani, & Putra Buana Sakti (2018) juga menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa.

H<sub>4</sub>: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

#### 2.4.5 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Rahmawati (2020) menyatakan bahwa langkah awal dalam pencegahan *fraud* dilakukan dengan pengendalian internal. Pencegahan *fraud* merupakan tujuan utama organisasi dapat terwujud secara maksimal dengan memastikan bahwa pimpinan organisasi dan seluruh unsur lainnya sudah menerapkan kebijakan sesuai prosedur dan persyaratan hukum (Rahmawati,2020). Tujuan dari pengendalian internal adalah untuk melindungi aset, memperoleh laporan yang akuntabel, serta karyawan mematuhi aturan hukum yang berlaku.

Jika dikaitkan dengan *teori fraud diamond*, dimana *opportunity* (peluang) adalah kelemahan yang dapat dimanfaatkan berbuat *fraud*, yaitu kelemahan dalam pengendalian internalnya. Melalui peningkatan pengendalian internal, maka berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dan dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Menurut penelitian Mulia, Febrianto, & Kartika (2017), pengendalian internal berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan fraud pengelolaan dana desa, begitu pun penelitian Zulaikha & Hadiprajitno (2016), dan Atmadja & Saputra (2017) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, yaitu dengan menciptakan kondisi organisasi internal yang baik, maka dimungkinkan untuk mencegah munculnya berbagai peluang terjadinya kecurangan.

H<sub>5</sub>: Pengendalian Internal berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pelaksanaan laporan penelitian yaitu Desember 2022 hingga selesainya penelitian. Wilayah yang digunakan pada penelitian ini yaitu di wilayah Kabupaten Sragen.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif dipilih sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik spesifik yang ditetapkan oleh pengkaji untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Kuncoro, 2017). Penelitian ini dilakukan di kantor desa se-Kabupaten Sragen dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung. Populasi penelitian kantor desa se-Kabupaten sragen sebanyak 196 desa yang didapat dari web resmi Sragenkab.go.id, (2023) yang terdiri dari 4 kriteria perangkat desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Urusan (kaur) Keuangan, dan

Badan Permusyawaratan Desa yang tersebar dalam (25 desa wisata x 4) di Kabupaten Sragen sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. subjek penelitiannya yaitu aparatur desa, dan objeknya penelitiannya adalah desa.

Berikut merupakan rincian dari 196 Desa di Kabupaten Sragen:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Kecamatan dan Desa di Kabupaten Sragen**

No	Kecamatan	Desa	Jumlah desa
1	Gemolong	Bangkal, Geneng Duwur, Jatibatur, Jenalas, Kalangan, Kaloran, Nganti, Peleman, Purworejo, Tegaldowo	10
2	Gesi	Blangu, Gesi, pilangsari, Poleng, Slendro, Srawung, Tanggan	7
3	Gondang	Bumiaji, Galonggong, Gondang, Kaliwedi, Plosorejo, Srimulyo, Tegalorejo, Tunggul, Wonotolo	9
4	Jenar	Banyuurip, Dawung, Japoh, Jenar, Kandang sapi, Mlale, Ngepringan	7
5	Kalijambe	Banaran, Bukuran, Donoyudan, Jetiskarangpung, Kalimacan, Karangjati, Keden, Krikilan, Ngebung, Samberembe, Saren, Tegalombo, Trobayan, Wonorejo	14
6	Karangmalang	Guworejo, Jurangjero, Kedung Waduk, Mojorejo, Pelem Gadung, Plosokerep, Puro, Saradan	8
7	Kedawung	Bendungan, Celep, Jenggrik, Karang Pelem, Kedawung, Mojodoyong, Mojokerto, Pengkok, Wonokerso, Wonorejo	10
8	Masaran	Dawungan, Gebang, Jati, Jirapan, Karang Malang, Kliwonan, Kreet, Krikilan, Masaran, Pilang, Pringanom, Sepat, Sidodadi	13



9	Miri	Bagor, Brojol, Doyong, Geneng, Gilirejo, Gilirejo Baru, Girimargo, Jeruk, Soko, Sunggingan	10
10	Mondokan	Gemantar, Jambangan, Jekani, Kedawung, Pare, Sono, Sumberejo, Tempelrejo, Trombol	9
11	Ngrampal	Bandung, Bener, Gabus, Karangudi, Kebonromo, Kladungan, Ngarum, Pilangsari	8
12	Plupuh	Cangkol, Dari, Gedongan, Gentan Banaran, Jabung, Jembangan, Karang Anyar, Karangwaru, Karungan, Manyarejo, Ngrombo, Plupuh, Pungsari, Sambirejo, Sidokerto, Somomoro Dukuh	16
13	Sambirejo	Blimbing, Dawung, Jambeyan, Jetis, Kadipiro, Musuk, Sambu, Sambirejo, Sukorejo	9
14	Sambungmacan	Banaran, Banyuurip, Bedoro, Cemeng, Gringging, Karanganyar, Plimbon, Sambungmacan, Toyogo	9
15	Sidoarjo	Bentak, Duyungan, Jambanan, Jetak, Pandak, Patihan, Purwosuman, Sidoarjo, Singopadu, Sribit, Taraman, Tenggak	12
16	Sragen	Kedungupit, Tangkil	2
17	Sukodono	Baleharjo, Bendo, Gebang, Jati Tengah, Juwok, Karang Anom, Majenang, Newung, Pantirejo	9
18	Sumberlawang	Cepoko, Hadiluwih, Jati, Kacangan, Mojopuro, Ngandul, Ngargotirto, Pagak, Pendem, Tlogo Tirto	11
19	Tangen	Denanyar, Dukuh, Galeh, jekawal, Katelan, Ngrombo, Sigit	7
20	Tanon	Bonagung, Gabugan, Gading, Gawan, Jono, Kalikobok, Karang Talun, Karangasem, Kecik, Ketro, Padas, Pengkol, Sambiduwur, Slogo, Suwatu, Tanon	16

Sumber: Sragenkab.go.id, 2023

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan semua yang ada dalam populasi namun hanya diambil yang memiliki karakteristik tertentu (Sinambela & Sinambela, 2021). Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi. Hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga kerja dan waktu, maka sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang di ambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Slovin adalah suatu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin digunakan dalam penelitian survey dimana jumlah sampel yang besar, sehingga diperlukan sebuah rumus untuk mendapatkan sampel yang sedikit namun dapat mewakili keseluruhan populasi (Hidayat, 2017).

Dalam penelitian ini diperoleh jumlah sampel 100 perangkat desa di Kabupaten Sragen yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, Kaur urusan (keuangan) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

**Tabel 3.2**  
**Berikut merupakan rincian sampel daftar desa di Kabupaten Sragen**

No	Kecamatan	Desa
1	Gemolong	Purworejo, Jatibatur
2	Gesi	Pilangsari
3	Gondang	Bumiaji
4	Jenar	Japoh
5	Kalijambe	Wonorejo
6	Karangmalang	Saradan, Jurangjero

7	Kedawung	Kedawung
8	Masaran	Masaran, Gebang
9	Miri	Doyong, Soko
10	Mondokan	Tempelrejo
11	Ngrampal	Bener
12	Plupuh	Gentan Banaran
13	Sambirejo	Blimbing
14	Sambungmacan	Plumbon
15	Sidoharjo	Sidoharjo
16	Sragen	Tangkil
17	Sukodono	Jati Tengah
18	Sumberlawang	Pendem
19	Tangen	Katelan
20	Tanon	Kecik, Gawan
Total		25 desa

Sumber: Sragenkab.go.id, 2023

Untuk mengidentifikais pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, kriteria syarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Desa Wisata
2. Jabatan sebagai Kepala Desa, Sekretaris, Kepala urusan (kaur) keuangan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
3. Masa kerja minimal 2 tahun

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah sampel dan populasi dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu para aparat pemerintahan desa yang mempunyai kewenangan dalam mengatur pengelolaan keuangan desa, yaitu meliputi Kepala desa, Sekretaris Desa dan Kepala urusan (kaur) keuangan desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data primer didefinisikan sebagai data asli yang dikumpulkan dengan menggunakan peralatan yang disiapkan oleh peneliti sendiri dengan mengolah sendiri hasilnya sehingga peneliti memakai data primer sebagai media untuk memperoleh data, dengan cara menyebarkan kuesioner/ angket kepada perangkat desa di Kabupaten Sragen

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode survey dipilih oleh peneliti sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk dijadikan sebagai data yang dibutuhkan. Survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Peneliti telah mempersiapkan survey sebagai alat untuk mendapatkan hasil suatu data. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup (angket berstruktur). Angket tertutup survei yang sedang disajikan kepada responden untuk meminta mereka memilih jawaban yang bersesuaian dengan karakteristik mereka (Boedi,2014)

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian didefinisikan sebagai nilai/ jenis objek ditentukan oleh peneliti dimana objek tersebut memiliki variasi tertentu satu sama lain untuk mencari informasi yang relevan dan dapat dibuat kesimpulan (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel yang akan diukur oleh peneliti adalah:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen biasa dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat muncul karena adanya variabel bebas. Dimana keberadaan variabel terikat dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel dependen yang akan diukur oleh peneliti yaitu Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

## 2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen biasa dikatakan sebagai variabel bebas. Dimana variabel bebas muncul karena mempengaruhi dan menjadi sebab dari adanya variabel terikat (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel independen yang akan diukur oleh peneliti yaitu Kompetensi Aparatur (KA), Moralitas (MR), Transparansi (TR), Akuntabilitas (AK), Pengendalian Internal (PI)

### 3.7 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi menjelaskan bagaimana masing-masing variabel dinilai dan dihitung, yang akan dinyatakan menggunakan skala ukuran variabel (Kurniawati, 2021). Dalam penelitian ini, tabel dibawah ini menggambarkan tentang variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk membuat kuesioner

**Tabel . 3**  
**Definisi Oprasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pegukuran
1.	Kompetensi Aparatur	Kompetensi aparatur dapat diartikan sesuatu keterampilan atau kemampuan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk	1. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) 2.Keterampilan ( <i>skill</i> ) 3.Sikap ( <i>attitude</i> ) (Sugiarto, 2018)	1 s/d 4 Skala Likert

		mengetahui tingkat kinerjanya seperti kemampuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui pembelajaran, pengalaman, pendidikan dan pelatihan (Sugiarto, 2018).		
2.	Moralitas	Moralitas merupakan kualitas mengenai perilaku baik buruknya seseorang (Satriawan S et al,2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran pegawai terhadap tanggungjawab suatu organisasi</li> <li>2. Nilai kejujuran dan etika</li> <li>3. Menaati setiap peraturan yang berlaku di organisasi</li> <li>4. Sikap individu terhadap tindakan tidak jujur (Satriawan S et al,2016)</li> </ol>	1 s/d 4 Skala Likert
3.	Transparansi	Transparansi merupakan penyediaan informasi secara terbuka yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses tentang pemerintahan desa seluas-luasnya (Bawono,2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan dan pertanggungjawaban</li> <li>2. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat</li> </ol>	1 s/d 4 Skala Likert

			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Keterbukaan proses pengelolaan</li> <li>4. Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan Dana Desa (Bawono, 2019)</li> </ul>	
4.	Akuntabilitas	<p>Akuntabilitas merupakan wujud tanggung jawab pemimpin dipihak pemegang untuk berhasil atau gagalnya pada memenuhi kewajiban untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Ardiyanti,2019).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur ataupun Pedoman Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Penatausahaan</li> <li>4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban. (Ardiyanti, 2019)</li> </ul>	1 s/d 4 Skala Likert
5.	Pengendalian Internal	<p>Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat memberikan jaminan seperti menjaga catatan agar tetap detail, tepat dan akurat serta dapat diandalkan, menjaga aset, dapat menyiapkan laporan keuangan dengan standar peraturan yang telah ditentukan, menjaga efisiensi operasional pemerintahan, serta berkontribusi pada kepatuhan terhadap masalah manajemen dan mematuhi persyaratan undang-undang (Islamiyah,2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Pengendalian</li> <li>2. Penilaian Resiko</li> <li>3. Informasi dan Komunikasi</li> <li>4. Aktivitas Pengendalian (Islamiyah,2020)</li> </ul>	1 s/d 4 Skala Likert

6.	Pencegahan <i>Fraud</i>	Pencegahan fraud merupakan upaya yang dilakukan untuk menekan terjadinya penyebab kecurangan yaitu dengan memperkecil terjadinya kesempatan atau peluang seseorang dalam melakukan tindak kecurangan agar tidak merugikan berbagai pihak (Atmadja,2017).	1. Adanya sanksi terhadap segala bentuk kecurangan 2. Evaluasi kinerja pemerintah desa 3. Budaya Kejujuran 4. Penerapan sistem	1 s/d 4 Skala Likert
----	-------------------------	--	---	-------------------------

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan skala likert dalam menanggapi pertanyaan. Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu pernyataan dengan empat skala likert sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4= Sangat Setuju

Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur valid atau keabsahan suatu kuesioner maka uji validitas dilakukan. Suatu kuesioner dikatakan sah jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan tersebut memenuhi semua kriteria yang diberikan peneliti. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Suatu butir



pertanyaan dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan nilai positif. Sedangkan suatu butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$  (Ghozali, 2018).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai indikator variabel yang terdapat dalam kuesioner. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan yang dibuat teratur *time to time* maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel ataupun handal. Nilai statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dapat digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (atau 60%) maka suatu variabel dikatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018)

### **3.8.2 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang beberapa variabel penelitian. Pengujian analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi yang menggambarkan variabel, sehingga mudah untuk memahami variabel secara kontekstual (Ghozali, 2018)

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan dalam analisis data penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik. Jika model regresi telah memenuhi beberapa asumsi klasik maka

akan diperoleh perkiraan yang tidak bias serta efisien (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018), untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi maka perlu dilakukan uji normalitas. Pada pengujian ini digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketetapan, jika signifikansi lebih dari 5% maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi kurang dari 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal

### **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* kita dapat mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Kriteria pengujian jika nilai *tolerance* variabel independen  $> 0.01$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Varians dikatakan homoskedastisitas jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model yang ideal adalah model yang tidak menunjukkan

heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi lebih dari 5%. Sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

### **3.8.4 Uji Ketepatan Model**

#### **1. Uji F**

Menurut Ghozali (2018) uji F statistik dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi 5%. Model penelitian layak digunakan jika nilai signifikansi kurang dari 5%, sedangkan model penelitian yang tidak layak digunakan adalah yang nilai signifikansinya lebih dari 5%

#### **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $adjusted R^2$ ) dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang dihasilkan kecil. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018)

### 3.8.5 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Adapun persamaan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji interaksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PF = \alpha + \beta_1KA + \beta_2MR + \beta_3TR + \beta_4AK + \beta_5PI + \varepsilon$$

Keterangan:

PF = Variabel Pencegahan *Fraud* pengelolaan desa

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

KA = Kompetensi Aparatur

MR = Moralitas

TR = Transparansi

AK = Akuntabilitas

PI = Pengendalian Internal

$\varepsilon$  = *Standard error*

### 3.8.6 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat makanya dilakukan uji t-statistik. Tolok ukur yang digunakan pada pengujian ini yaitu, jika nilai signifikansi kurang dari 5% maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi

lebih dari 5% maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2018). Untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima maka perlu dilakukan uji hipotesis.

Dalam riset ini, hipotesis yang diujikan terkait Kompetensi Aparatur ( $X_1$ ), Moralitas ( $X_2$ ), Transparansi ( $X_3$ ) Akuntabilitas ( $X_4$ ), Pengendalian Internal ( $X_5$ ) terhadap Pencegahan *Fraud* pengelolaan dana desa ( $Y$ ). Analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 23 *for Windows* saat menganalisis hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengaruh kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa. Berdasarkan pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan topik permasalahannya dan formulasi hipotesis yang telah ditetapkan untuk mengetahui apakah hipotesis akan diterima atau ditolak.

Penelitian ini dilakukan di kantor desa se-Kabupaten Sragen dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung. Populasi penelitian kantor desa se-Kabupaten Sragen sebanyak 196 desa yang didapat dari web resmi Sragenkab.go.id, (2023) yang terdiri dari 4 kriteria perangkat desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Urusan (kaur) Keuangan, dan Badan Permusyawaratan Desa yang tersebar dalam (25 desa wisata x 4) di Kabupaten Sragen sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Adapun kriteria desa wisata yaitu:

1. Memiliki objek wisata
2. Memiliki jalur transportasi yang mudah dicapai wisatawan
3. Seluruh warga desa dan pemerintah desa harus mendukung sepenuhnya kegiatan wisata

Pengambilan data penelitian selama 2 minggu dimulai pada tanggal 6 Maret 2023 – 17 Maret 2023. Berikut cara peneliti mendapatkan data responden:

1. Pada saat menyebarkan kuesioner secara langsung, peneliti melakukan konfirmasi ke kantor desa yang bersangkutan bahwa pengisian kuesioner

secara langsung hanya bisa diisi oleh responden yaitu Kepala Desa, Sekretaris desa, Kaur urusan (keuangan), Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

2. Pada saat pengambilan kuesioner secara langsung, peneliti melakukan konfirmasi ulang ke Kantor Desa yang bersangkutan untuk memastikan responden yang mengisi kuesioner secara langsung adalah responden yang sesuai dengan kriteria dengan cara menghitung kuesioner yang terisi dari masing-masing kantor desa.
3. Peneliti melakukan *crosscheck* biodata responden pada kuesioner untuk memastikan tidak ada pengisian kuesioner ganda dengan responden yang sama

#### 4.1.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden digunakan untuk menganalisis responden dan untuk mengetahui karakteristik responden. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jabatan, usia, jenis kelamin. Berikut adalah gambaran umum mengenai karakteristik responden:

- a. Responden berdasarkan Jabatan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, dapat dilihat dibawah ini adalah jabatan Responden:

Tabel 4.1  
Jabatan Responden

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BPD	25	25.0	25.0	25.0
	Kepala D	25	25.0	25.0	50.0

Kepala K	25	25.0	25.0	75.0
Sekretar	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah frequensi Kepala desa, Sekretaris desa, Kepala kaur (urusan) keuangan, Badan permusyawaratan desa (BPD) sama rata yaitu sebesar 25 atau 25%

b. Responden Berdasarkan Usia

Penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti mendapatkan data berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1.0	1.0	1.0
	25	1	1.0	1.0	2.0
	27	1	1.0	1.0	3.0
	29	4	4.0	4.0	7.0
	30	2	2.0	2.0	9.0
	31	1	1.0	1.0	10.0
	32	1	1.0	1.0	11.0
	33	4	4.0	4.0	15.0
	34	4	4.0	4.0	19.0
	35	4	4.0	4.0	23.0
	37	5	5.0	5.0	28.0
	39	3	3.0	3.0	31.0
	40	3	3.0	3.0	34.0
	41	2	2.0	2.0	36.0
	42	8	8.0	8.0	44.0
	43	3	3.0	3.0	47.0



44	5	5.0	5.0	52.0
45	4	4.0	4.0	56.0
46	3	3.0	3.0	59.0
47	3	3.0	3.0	62.0
48	2	2.0	2.0	64.0
50	5	5.0	5.0	69.0
51	1	1.0	1.0	70.0
52	4	4.0	4.0	74.0
53	4	4.0	4.0	78.0
54	1	1.0	1.0	79.0
55	7	7.0	7.0	86.0
56	2	2.0	2.0	88.0
57	6	6.0	6.0	94.0
58	1	1.0	1.0	95.0
59	3	3.0	3.0	98.0
60	1	1.0	1.0	99.0
62	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan table 4.2 usia responden yaitu usia 20-29 tahun berjumlah 7%, usia 30-39 berjumlah 21%, usia 40-59 berjumlah 62%, usia 60-65 berjumlah 10%

c. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

Tabel 4.3  
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	76	76.0	76.0	76.0
	P	24	24.0	24.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 diatas jenis kelamin responden didominasi laki-laki sebanyak 76 dengan nilai presentase 76% dan perempuan sebanyak 24 dengan nilai presentase 24%

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 4.2.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang beberapa variabel penelitian. Pengujian analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi yang menggambarkan variabel, sehingga mudah untuk memahami variabel secara kontekstual (Ghozali, 2018).

Tabel 4.4  
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur	100	13	20	17.51	1.817
Moralitas	100	12	16	14.29	1.380
Transparansi	100	14	20	17.51	1.867
Akuntabilitas	100	13	20	16.96	1.912
Pengendalian Internal	100	14	20	16.87	1.612
Pencegahan Fraud	100	13	20	17.11	1.757
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah,2023

Pada variabel kompetensi aparatur terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban bervariasi dengan nilai minimum 13 pada responden

nomor 52 jabatan BPD asal Desa Bener dan maksimum 20 pada responden nomor 5 jabatan Kepala Desa asal Desa Purworejo dengan rata-rata 17.51, serta standar deviasi 1.817

Variabel moralitas terdiri dari 4 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 12 pada responden nomor 9 jabatan Kepala Desa asal Desa Sidoharjo dan maksimum 16 pada responden nomor 1 jabatan Kepala Desa asal Desa Doyong dengan rata-rata 14.29, serta standar deviasi 1.380

Variabel transparansi terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 14 pada responden nomor 90 jabatan Sekretaris asal Desa Tempelrejo dan maksimum 20 pada responden nomor 60 jabatan BPD asal Desa Japoh dengan rata-rata 17.51, serta standar deviasi 1.867

Variabel akuntabilitas terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 13 pada responden nomor 52 jabatan BPD asal Desa Bener dan maksimum 20 pada responden nomor 10 jabatan Sekretaris asal Desa Sidoharjo dengan rata-rata 16.96, serta standar deviasi 1.912

Variabel pengendalian internal terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 14 pada responden nomor 52 jabatan BPD asal Desa Bener dan maksimum 20 pada responden nomor 6 jabatan Sekretaris asal Desa Purworejo dengan rata-rata 16.87, serta standar deviasi 1.612

Variabel pencegahan fraud terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 13 pada responden nomor 31 jabatan Kepala kaur (urusan) keuangan asal Desa Tangkil dan maksimum 20 pada responden nomor 2 jabatan Sekretaris asal Desa Doyong dengan rata-rata 17.51, serta standar deviasi 1.757

#### 4.2.1.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan dalam kuesioner. Dengan adanya uji validitas, peneliti dapat melihat perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai signifikan yang digunakan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 0,05 dan (n) 100. Penelitian dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Ghozali, 2018). Pengukuran  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel (n) 100 dan signifikansi 0,05 dengan rumus df (n-2) sebesar 0,167. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Kompetensi Aparatur	KA 1	0,717	0,167	VALID
	KA 2	0,660	0,167	VALID
	KA 3	0,625	0,167	VALID
	KA 4	0,664	0,167	VALID
	KA 5	0,623	0,167	VALID
Moralitas	MR 1	0,596	0,167	VALID
	MR2	0,765	0,167	VALID
	MR 3	0,693	0,167	VALID
	MR 4	0,660	0,167	VALID
Transparansi	TR 1	0,713	0,167	VALID
	TR 2	0,768	0,167	VALID
	TR 3	0,661	0,167	VALID
	TR 4	0,740	0,167	VALID
	TR 5	0,709	0,167	VALID
Akuntabilitas	AK 1	0,629	0,167	VALID

	AK 2	0,810	0,167	VALID
	AK 3	0,703	0,167	VALID
	AK 4	0,730	0,167	VALID
	AK 5	0,720	0,167	VALID
Pengendalian Internal	PI 1	0,662	0,167	VALID
	PI 2	0,703	0,167	VALID
	PI 3	0,513	0,167	VALID
	PI 4	0,650	0,167	VALID
	PI 5	0,782	0,167	VALID
Pencegahan Fraud pada Pengelolaan Dana Desa	PF 1	0,597	0,167	VALID
	PF 2	0,597	0,167	VALID
	PF 3	0,732	0,167	VALID
	PF 4	0,739	0,167	VALID
	PF 5	0,732	0,167	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa variabel kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas , pengendalian internal dan pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan sudah valid.

#### 4.2.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai indikator variabel yang terdapat dalam kuesioner. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan yang dibuat teratur *time to time* maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel ataupun handal. Nilai statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dapat digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (atau 60%) maka suatu variabel dikatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018)

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Standar reliabel	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0,661	>0,60	Reliabel
Moralitas	0,607	>0,60	Reliabel
Transparansi	0,763	>0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,764	>0,60	Reliabel
Pengendalian Internal	0,682	>0,60	Reliabel
Pencegahan Fraud	0,710	>0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi aparatur dilihat pada tabel 4.6, hasil reliabilitas menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel kompetensi aparatur memiliki nilai 0,661, moralitas memiliki nilai 0,607, transparansi memiliki nilai 0,763, akuntabilitas memiliki nilai 0,764, pengendalian internal 0,682, pencegahan fraud memiliki nilai 0,710. Nilai tersebut diatas kriteria nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,60. Sehingga item pernyataan yang digunakan telah reliabel.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi maka perlu dilakukan uji normalitas. Pada pengujian ini digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan, jika signifikansi lebih dari (0,05) atau 5% maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi kurang dari (0,05) atau 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 4.7  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15806779
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.055
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menyatakan bahwa nilai siginifikansi Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,081. Karena nilai sig Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 maka nilai residual telah berdistribusi normal

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance kita dapat mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Kriteria pengujian jika nilai tolerance variabel independen > 0.01 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolineritas (Ghozali, 2016)

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

---

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,904	1,737		1,097	,276		
Kompetensi aparatur	-,010	,075	-,011	-,136	,892	,761	1,313
Moralitas	-,031	,100	-,025	-,314	,754	,745	1,343
Transparansi	,324	,092	,344	3,514	,001	,482	2,073
Akuntabilitas	,240	,091	,261	2,633	,010	,469	2,132
Pengendalian Internal	,361	,091	,331	3,952	,000	,657	1,521

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ( $tolerance > 0,10$ ) dan VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinier dalam model regresi sehingga memenuhi analisis regresi.

#### 4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*. Apabila signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.



	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,222	,965		-,230	,819
Kompetensi Aparatur	,009	,042	,026	,222	,825
Moralitas	,049	,056	,103	,882	,380
Transparansi	,070	,051	,197	1,359	,177
Akuntabilitas	-,042	,051	-,123	-,837	,405
Pengendalian Internal	-,012	,051	-,028	-,227	,821

a. Dependent Variable: ABS\_Res1

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat di lihat bahwa nilai Sig dari seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Variabel independent tersebut meliputi kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi.

#### 4.2.3 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji F

Menurut Ghozali (2018), uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10

Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.019	5	34.604	24.499	.000 <sup>b</sup>
	Residual	132.771	94	1.412		
	Total	305.790	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), KA,MR,TR,AK,PI

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 24,499 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa, maka model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang layak

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika hasil menunjukkan nilai  $R^2$  mendekati satu, hal ini memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.11

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.752 <sup>a</sup>	.566	.543	1,188
---	-------------------	------	------	-------

Predictors: (Constant), KA,MR,TR,AK,PI

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,543 atau 54,3%. Ini menandakan bahwa variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa sebesar 54,3%. Sisanya sebesar 0,457 atau 45,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

#### 4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pada pengelolaandana desa.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,904	1,737		1,097	,276
Kompetensi aparatur	-,010	,075	-,011	-,136	,892
Moralitas	-,031	,100	-,025	-,314	,754
Transparansi	,324	,092	,344	3,514	,001
Akuntabilitas	,240	,091	,261	2,633	,010
Pengendalian Internal	,361	,091	,331	3,952	,000

---

Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan table 4.12 model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PF = 1,904 - 0,010KA - 0,031MR + 0,324TR + 0,240AK + 0,361PI + \varepsilon$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 1,904. Diartikan bahwa jika variabel kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal dianggap memiliki koefisien bernilai 0, maka pencegahan fraud bernilai 1,904
2. Nilai koefisien kompetensi aparatur sebesar -0.010. Artinya, jika variabel kompetensi aparatur meningkat sebesar satu satuan, maka pencegahan fraud menurun sebesar 0,010
3. Nilai koefisien moralitas sebesar -0,031. Artinya, jika variabel moralitas meningkat sebesar satu satuan, maka pencegahan fraud menurun sebesar 0,031
4. Nilai Koefisien transparansi sebesar 0,324. Artinya, jika variabel transparansi meningkat sebesar satu satuan, maka pencegahan fraud meningkat sebesar 0,324
5. Nilai Koefisien akuntabilitas sebesar 0,240. Artinya, jika variabel akuntabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka pencegahan fraud meningkat sebesar 0,240

6. Nilai Koefisien pengendalian internal sebesar 0,361. Artinya, jika variabel pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan, maka pencegahan fraud meningkat sebesar 0,361

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018), uji hipotesis dilakukan dengan Uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ ,  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 1,986. Uji t juga dapat dilakukan dengan cara melihat pada tabel *coefficients* dalam kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya  $< 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Tabel 4.13  
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,904	1,737		1,097	,276
Kompetensi Aparatur	-,010	,075	-,011	-,136	,892
Moralitas	-,031	,100	-,025	-,314	,754
Transparansi	,324	,092	,344	3,514	,001
Akuntabilitas	,240	,091	,261	2,633	,010
Pengendalian internal	,361	,091	,331	3,952	,000

Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2023

Rekap hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi aparatur memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,136, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,986. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel kompetensi aparatur sebesar 0,892. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,892 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak terdukung.
2. Variabel moralitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,314,, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,986. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel moralitas sebesar 0,754. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,754 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini tidak terdukung.
3. Variabel transparansi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,514, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,986. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,001. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel transparansi menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa transparansi memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini terdukung.
4. Variabel akuntabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,633, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,986. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,010. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel akuntabilitas menunjukkan

tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini terdukung.

5. Variabel pengendalian internal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,952, sedangkan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,986. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai beta pada variabel pengendalian internal menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini terdukung.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)**

#### **4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada Pengelolaan Dana Desa**

Variabel kompetensi aparatur memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,136 dan signifikansi sebesar 0,892. Maka, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-0,136 < 1,986$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel kompetensi aparatur 0,892 lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel kompetensi aparatur (KA) tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa (PF). Sehingga hipotesis pertama (H1) tidak terdukung atau ditolak

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur sebesar 21% responden. Semakin tinggi kompetensi aparatur maka tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa karena

kurangnya pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga hipotesis ini tidak terdukung.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *fraud diamond theory*, dimana *Capability* (kemampuan individual) kemampuan aparatur desa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tanggungjawab bagian keuangan atas keberhasilan penyelesaian tugas, pengetahuan, dan keterampilan namun tidak terbukti dalam penelitian ini. Dikarenakan masih adanya kendala aparat desa dalam proses pengelolaan dana desa yang disebabkan kurangnya pemahaman, keahlian dalam proses kerja di bidang lain jadi semakin tinggi kompetensi aparatur maka tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa.

Hasil uji pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Huljanah (2019) yang menjelaskan jika kompetensi aparatur tidak memiliki dampak atau pengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa pada pemerintahan desa yang diakibatkan oleh banyaknya aparatur desa kurang kompeten di bidang lain. Berdasarkan penelitian terdahulu Anisykurillah & Wardianti (2019), kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa apabila aparatur desa yang memiliki tingkat kompetensi yang rendah maka kurang dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

#### **4.3.2 Pengaruh Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada Pengelolaan Dana Desa**

Variabel moralitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,314 dan signifikansi sebesar 0,754. Maka, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-0,314 < 1,986$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel moralitas 0,754 lebih besar 0,05 . Hal ini menandakan



bahwa variabel moralitas (MR) tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa (PF). Sehingga hipotesis kedua (H2) tidak terdukung atau ditolak

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa moralitas sebesar 33% responden. Semakin tinggi moralitas maka tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dikarenakan masih rendahnya kesadaran moralitas pada aparatur desa yang kurang memiliki rasa tanggungjawab, nilai kejujuran dan ketaatan akan peraturan organisasi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *fraud diamond theory*. Dimana tinggi rendahnya moralitas dapat dilihat dari ketaatannya akan peraturan organisasi yang tidak mementingkan kepentingan pribadi tetapi juga kepentingan orang lain. Namun tidak terbukti dalam penelitian ini, aparatur yang memiliki moralitas yang rendah pastinya tidak akan peduli terhadap peraturan-peraturan yang seharusnya di taati karena kurangnya memiliki rasa tanggungjawab sehingga hipotesis ini tidak terdukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al.,(2017) yang menyatakan moralitas tidak berpengaruh terhadap *fraud* pengelolaan dana desa. Dikarenakan individu yang tidak jujur, mengabaikan tanggung jawab dan peraturan organisasi demi memenuhi kepentingan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Mulia, et al (2017) dalam juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh moralitas, dan tidak terdapat perbedaan antara individu yang memiliki tingkat moralitas tinggi dan tingkat moralitas rendah dalam melakukan kecurangan.

### **4.3.3 Pengaruh Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada Pengelolaan Dana Desa**

Variabel transparansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,514 dan signifikansi sebesar 0,001. Maka, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,514 > 1,986$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel transparansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel transparansi (TR) berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa (PF). Sehingga hipotesis ketiga (H3) terdukung atau diterima

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa transparansi sebesar 76% responden. Semakin tinggi transparansi maka semakin membantu kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Hasil penelitian ini mendukung dengan teori *agency* yang menjelaskan bahwa pemerintahan desa terbuka dengan terbukti adanya transparansi maka menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang dan lapisan masyarakat untuk dapat mengakses informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, seperti berupa informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan serta hasil yang ingin dicapai. Terbukti bahwa aparatur desa di Kabupaten Sragen memiliki keterbukaan dalam pengelolaan dana desa yang dapat membantu kepercayaan masyarakat desa terhadap pengelolaan desa sehingga dengan informasi tersebut, kecurangan (*fraud*) dapat dicegah

Penelitian yang dilakukan Weny Ultafiah, (2017) yang membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa, alasannya pemerintahan desa terbuka dalam pengelolaan dana desa, dan adanya kesediaan informasi yang jelas bahwa apabila pemerintahan desa

menyediakan informasi dengan jelas tentang dana desa maka masyarakat akan dapat mengetahui penggunaan dan pengelolaan anggaran tersebut, dan adanya keterbukaan informasi bahwa apabila pemerintahan desa terbuka dalam menyediakan dokumen-dokumen dana desa.

Penelitian ini didukung oleh Larasati (2019) yang menjelaskan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa, karena dapat meningkatkan keterbukaan perangkat pemerintahan terhadap pengelolaan dana desa kepada masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan.

#### **4.3.4 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada Pengelolaan Dana Desa**

Variabel akuntabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,633 dan signifikansi sebesar 0,010. Maka, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,633 > 1,986$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel transparansi 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel akuntabilitas (AK) berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa (PF). Sehingga hipotesis keempat (H4) terdukung atau diterima

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa akuntabilitas sebesar 77% responden. Semakin tinggi akuntabilitas maka semakin baik kualitas laporan keuangan dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini mendukung *fraud diamond theory* dalam penelitian menjelaskan bahwa semua pemerintah desa harus mengetahui pentingnya memahami dan menerapkan konsep akuntabilitas karena pencegahan *fraud* dapat dimulai dari minimnya akuntabilitas. Pressure/insentive

yaitu adanya tekanan ataupun dorongan untuk melakukan kecurangan apabila aparaturnya tidak memiliki rasa tanggungjawab. Namun dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas aparaturnya di desa Sragen bukan hanya sekedar laporan keuangan yang reliabel tetapi juga tidak mudah terpengaruh tekanan maupun pengaruh pihak lain dan menjalankan tugas yang sesuai dalam pengelolaan dana desa. Jadi semakin baik mekanisme pertanggungjawaban (akuntabilitas) suatu organisasi, maka kecurangan (*fraud*) akan semakin mudah dicegah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumadi & Sariwati (2021) dan K. A. K. Saputra et al., (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa karena tingginya akuntabilitas dalam suatu organisasi desa, maka semakin mudah untuk mencegah terjadinya kecurangan pada pengelolaan dan desa

#### **4.3.5 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada Pengelolaan Dana Desa**

Variabel pengendalian internal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,952 dan signifikansi sebesar 0,000. Maka, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,952 > 1,986$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel pengendalian internal 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel pengendalian internal (PI) berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa (PF). Sehingga hipotesis kelima (H5) terdukung atau diterima

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa pengendalian internal sebesar 89% responden. Semakin tinggi pengendalian internal maka akan berdampak baik pada organisasi sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan

pada pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini mendukung *fraud diamond theory* dimana tidak adanya *opportunity* atau peluang aparatur desa untuk melakukan kecurangan apabila aparatur desa menerapkan kebijakan sesuai prosedur seperti menjaga asset, hal tersebut maka berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa, terbukti dengan semakin baiknya pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa di suatu organisasi, maka dapat mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan karena tidak adanya peluang untuk melakukan penyelewengan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Wijayanti dan Hanafi (2018) yang menyatakan, dalam organisasi pengendalian internal apabila semakin banyak penerapan tatakelola yang baik, maka semakin besar tingkat pencegahan kecurangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Widiyarta et al., 2017), Atmadja & Saputra (2017) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, yaitu dengan menciptakan kondisi organisasi internal yang baik, maka dimungkinkan untuk mencegah munculnya berbagai peluang terjadinya kecurangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Menurut analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa. Kompetensi aparatur desa pada beberapa desa di Kabupaten Sragen masih tergolong lemah disebabkan kurangnya pemahaman, keahlian dalam proses kerja di bidang lain, apabila kompetensi aparatur kurang kompeten dalam mengetahui pemahaman proses kerja di bidang lain maka akan sulit untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa
2. Moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa, hal tersebut disebabkan masih rendahnya kesadaran moralitas yang dimiliki beberapa aparatur yang membuat keputusan dengan kehendaknya sehindiri dan tidak peduli dengan kewajiban dan peraturan yang seharusnya dilakukan.
3. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa. Adanya keterbukaan dalam pengelolaan dana desa dapat membantu kepercayaan masyarakat desa terhadap pengelolaan desa yang di kelola aparat desa, serta dapat meningkatkan pengelolaan dana desa kepada masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan
4. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa. Aparatur desa yang memiliki akuntabilitas

tinggi maka akan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang reliabel juga tidak mudah terpengaruh tekanan maupun pengaruh pihak lain dan menjalankan tugas yang sesuai dalam pengelolaan dana desa. Jadi semakin baik mekanisme pertanggungjawaban (akuntabilitas) suatu organisasi, maka kecurangan (*fraud*) akan semakin mudah dicegah.

5. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa. Dengan menerapkan kebijakan sesuai prosedur seperti menjaga asset, hal tersebut maka berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa, semakin baiknya pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa di suatu organisasi, maka dapat mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan karena tidak adanya peluang untuk melakukan penyelewengan.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

1. Penelitian ini hanya terbatas pada ruang lingkup desa se-Kabupaten Sragen sehingga belum mampu untuk penelitian secara luas
2. Pada penelitian ini belum bisa membuktikan pengaruh kompetensi aparatur dan moralitas terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan dana desa
3. Hasil koefisien determinasi sebesar 54,3%, artinya diketahui terdapat 45,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya

## **5.3 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas atau mengembangkan penelitian akan datang dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti

dengan memperbanyak lokasi atau objek penelitian maka diharapkan tingkat generalisasi lebih sesuai

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode wawancara sehingga dapat diperoleh data yang mempunyai nilai data yang tinggi dan terhindar dari kesalahpahaman dalam mengintepresentasikan pernyataan
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan dan mengembangkan atau mengganti variabel bebas lainya sperti partisipasi masyarakat, penyajian laporan keuangan desa yang mempengaruhi pencegahan *Fraud* pada pengelolaan dana desa agar hasil yang didapatkan lebih memuaskan dan lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *survai fraud indonesia*. ACFE.
- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Agus (2022). *Dana sewa lahan menguap, Pak kades dipolisikan*. Krjogja.com. <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/471907/dana-sewa-lahan-menguap-pak-kades-dipolisikan>
- Anisykurlillah, Indah., & Wardianti, Sri. (2019). Analisis Moralitas Individu dalam Memoderasi Determinan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(2)
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moral Sesitivity terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125>
- Aprilia, K. W. I., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan desa (*Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar*). April, 25–45.
- Astuti, I. R. D. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Pemahaman Standar Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa*, 35–49. <http://eprints.umpo.ac.id/8681/>
- Badan pengawas keuangan. (2018). *korupsi ADD, Kades Doyong Ditahan Kejaksaan*. <https://jateng.bpk.go.id/korupsi-add-kades-doyong-ditahan-kejaksaan/>
- Biduri, S., Fitriyah, H., & Febriana, P. (2022). Pencegahan Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa. *Owner*, 6(4), 4021–4036. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1085>
- Chairi, N., Indriyani, M., & Darwanis, D. (2022). Kompetensi, Moralitas Dan Sistem Whistleblowing Dalam Pencegahan Fraud: Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintahan Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 119–142. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12655>
- Dana, P., & Sosial, B. (2022). *Determinan Pengaruh Kecenderungan Fraud Dalam*. 1(3), 322–332. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.993>

- Dewi, P. F. K., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Moralitas, Integritas, Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Internal Kas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Program Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Studi Pada Desa Di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, 35–50
- Dewi, L. A. M., Damayanthi, I. G. A. E. (2019). “Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 26
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Prambanan, Klaten). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 327–340. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.13870>
- Dewi, N. K. P. P., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM dan Locus Of Control Pada Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1071. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p12>
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yunianingsih, N. W. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, integritas dan akuntabilitas terhadap pencegahan (fraud) dalam pengelolaan keuangan desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2016, 465–494.
- Fahreza, M. B., Nugroho, W. S., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 13(2), 202–217.
- Farida, N. I., Suyono, N. A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Supervision, Accountability, Dan Transparency Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 263–272. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1741>
- Ferdianti, G. E., & Priono, H. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Dalam Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur*. 11(2).
- Giovano, A., Yanuarisa, Y. (2020). “Pengaruh Love Of Money Dan Religius Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting* Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa di Kecamatan Katingan Tengah”. *Jurnal Akuntansi*, vol. 12 No. 2

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hayati, N., & Amalia, I. (2021). The effect of religiosity and moderation of morality on fraud prevention in the management of village funds. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 105. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2297>
- Hidayati, F. K., & Widiastuti, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Government Governance terhadap Tindak Pencegahan Kecurangan. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah*, 571–584.
- Islamiyah, F., Made, A., Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Patokpici). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol. 8, No.1
- Keuangan, N. (2021). Tinjauan singkat dana desa tahun 2015-2020. *Tinjauan Singkat Dana Desa Tahun 2015-2020*, 1–5.
- Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>
- Komala, R., Pituruningsih, E. (2019). “Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 29 No. 2
- Kusuma, Popy (2022). “Pengaruh kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa”: *Jurnal Akuntansi* Vol 10. No 2
- Madani, N. M. H., Budiasih, I. G. A. N., Dwirandra, A. A. N. B., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Determinant Factors of Fraud in Village Financial Management. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(2), 9348–9361.
- Made, N., Hapsari, M., Ayu, I. G., Budiasih, N., Ngurah, A. A., & Ary, D. I. G. (2021). *Faktor Determinan Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. 9348–9361.
- Manisa, S. F., Manaroinsong, J., & Sumual, M. (2020). Akuntabilitas Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 7(2), 8–12. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i2.362>

- Nawawi, A. and A. S. A. P. S. (2017). Internal Control and Employees' Occupational Fraud on Expenditure Claims. *Journal of Financial Crime*.
- Pembangunan, J. E., & Babulu, N. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud The Effect Factor of Accountability in Village Management Fund and the Impact on Fraud Prevention. *Juni*, 5(2), 18–26. <http://jurnal.unimor.ac.id/JEP18>
- Priyanto, A., & Aryati, T. (2019). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendeteksian Dan Pencegahan Fraud. In *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* (Vol. 11, Issue 2, p. 89). <https://doi.org/10.25105/jipak.v11i2.4571>
- Purnamawati, I.G.A., Adnyani, N. K. S. 2019. Peran Komitmen dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 10 No. 2
- Putri, A. Z., & Prasiwi, F. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 1–12.
- Rahayu, F., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelola Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 129–134. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.11034>
- Rosifa Politkenik Negeri Bandung Studi, D. D., Manajemen Pemerintahan, A., & Akuntansi, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa (Survei pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Bandung Barat) Iyeh Supriatna Politkenik Negeri Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 218–236.
- Safitri, S. T., Junaidi, & Hariri. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan X. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Shubhan, M. H., Herini, R., Aisyah, S., Kagramanto, L. B., & Siswanto, S. (2020). Transparency and Accountability in Management of Village Funds in Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 2203–2210.
- Sinambela, L.P., & Sinambela, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Sinaga, E. P. (2022). Pengaruh Sistem Penedalialan Internal, Keadilan Organisasi, Kompetensi Aparatur, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud.

*Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 103–112.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1208>

- Suandewi, N.K.A. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas dan *Whistleblowing* Terhadap Pencegahan Kecurangan *Fraud* Pengelolaan Dana desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi, N. K., & Sariwati, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa (*Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Ubud, Gianyar*). 279–291.
- Taufeni, T. (2018). *Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Sistem Keuangan Negara Republik Indonesia*.
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan. (2014). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Kecurangan). *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 109–124.
- Wahyudi, A. 2020. “The Effect of Asymmetric Information and Unethical Behaviour towards Tendency of Accounting Fraud in the Rural Government of Empang Sub-District, Sumbawa Regency”. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Vol 5
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2021). Village apparatus competence, individual morality, internal control system and whistleblowing system on village fund fraud. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(6), 672–684. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>
- Widiyarta, K., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12
- Wonar, K., Falah, S.B.J.C. 2018. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporann Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan *Fraud* dengan *Moral Sensitivity* Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, Vol. 1, Nomer 2





Lampiran 2 1: Bukti Penelitian







## Lampiran 3.1: Surat Rekomendasi Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

---

Nomor : B-4186/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023      Sragen, 7 Maret 2023  
 Lamp. :  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala  
 Desa Se-Kabupaten Sragen  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 memohon izin penelitian atas :

Nama : **ENDAH KURNIAWATI**  
 NIM : 195221212  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PENGELOLAAN DANA DESA**  
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan



**Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag**  
**NIP. 19651225200003 1 001**

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;  
 2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Raya Sukowati No. 255, Telp. (0271) 891025, Hunting (8 Saluran)  
Website <http://www.sragenkab.go.id> dan email: [info@sragenkab.go.id](mailto:info@sragenkab.go.id)  
**SRAGEN 57211**

Sragen, 18 Februari 2022

Nomor : 070/212/029/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : **Pemberitahuan**

Kepada:

- Yth. 1. Staf Ahli Bupati  
2. Asisten Sekda  
3. Sekretaris DPRD  
4. Inspektur  
5. Kepala Dinas/Badan  
6. Direktur RSUD  
7. Kepala Bagian Setda  
8. Camat  
9. Pimpinan BUMD  
10. Kepala Desa/Lurah  
11. Kepala Puskesmas  
12. Kepala PAUD/TK/SD/SMP  
di -

**SRAGEN**

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen, diberitahukan bahwa:

1. Setiap orang yang akan melakukan penelitian di Kabupaten Sragen harus memiliki **Surat Keterangan Penelitian (SKP)**, setiap perguruan tinggi yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata harus memiliki **Izin KKN**, serta setiap perguruan tinggi, sekolah, atau lembaga nirlaba yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan harus memiliki **Izin PKL**;
2. Khusus untuk SKP sebagaimana tersebut pada poin (1) **dikecualikan terhadap**:
  - a. penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri; dan
  - b. penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
3. Kewenangan penerbitan SKP, Izin KKN, dan Izin PKL **mulai 21 Februari 2022 beralih ke Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)**;
4. Pengajuan permohonan dan pencetakan SKP, Izin KKN, dan Izin PKL **secara mandiri** dapat dilakukan secara *online* melalui alamat <http://izinpenelitian.sragenkab.go.id/> dengan mengunggah seluruh persyaratan;
5. Aturan lebih rinci dapat dibaca pada Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen sebagaimana terlampir.

Demikian surat edaran kami, untuk dapat dipedomani.

a.n. BUPATI SRAGEN  
Sekretaris Daerah



**Drs. TATAG PRABAWANTO B., M.M.**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19621028 199203 1 004

Tembusan, kepada Yth.:

1. Bupati Sragen sebagai laporan,
2. Arsip.

*"Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BsrE-BSSN"*



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN MIRI  
DESA DOYONG

Alamat : Jl. Solo – Purwodadi KM 24

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 470 /15/III/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Doyong, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Doyong, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Doyong, 15 Maret 2023  
Kepala Desa Doyong  
An. Kasi Kesel Desa Doyong  
SEKRETARIS DESA  
DOYONG  
Amir Syarifudin, S.T



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN GEMOLONG  
DESA PURWOREJO  
Alamat ; Jl. Solo – Purwodadi Km. 23 Gemolong 57274

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 474 / 108/III /2023

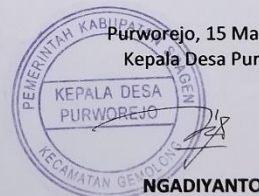
Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Purworejo, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen menerangkan dengan  
sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR**  
telah melakukan penelitian di Desa Purworejo, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen dengan Judul  
Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PENGELOLAAN  
DANA DESA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.



Purworejo, 15 Maret 2023  
Kepala Desa Purworejo

NGADIYANTO





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SAMBIREJO  
**DESA BLIMBING**  
Jalan Sragen – Bayanan Km 09 Kode Pos 57293

**SURAT IJIN PENELITIAN**

No. 474.7 / 100 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **ENDAH KURNIAWATI**  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA  
Keperluan : Melaksanakan Kegiatan Penelitian Tentang “PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PENGELOLAAN DANA DESA” di Desa Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.

Demikian Surat Keterangan Ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang Surat

ENDAH KURNIAWATI

Blimbing, 10 Maret 2023

Kepala Desa Blimbing





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN NGRAMPAL  
DESA BENER

Alamat : Jl. Kantor Desa Bener, Mentir Rt 007, Bener, Ngrampal, Sragen

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 420 / 31 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Kepala Desa Bener, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Bener, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SAMBUNGMACAN  
DESA PLUMBON  
Jl. Pondok-Made Km 7. Kode pos 57253.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 814 / 09 / III / 2023

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4186/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Perihal: Permohonan Izin Penelitian tertanggal 07 Maret 2023, maka Kepala Desa Plumbon menerangkan bahwa:

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengadakan penelitian di Balai Desa Plumbon pada tanggal 06 Maret 2023 s/d 12 Maret 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Pengelolaan Dana Desa”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plumbon, 13 Maret 2023

Kepala Desa Plumbon



**ENY NUR SUYANTI**



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN JENAR  
DESA JAPOH**

Alamat : Jl. Tangen – Jenar Km. 02 Desa Japoh  
email : japohjenarsragen@gmail.com Kode Pos 57256

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NO : 420/52/ III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUGIYANTO  
Jabatan : Sekretaris Desa Japoh

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam  
Alamat : Dk. Masaran Rt. 32 Desa Masaran Kec. Masaran  
Kab. Sragen

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama tersebut diatas BENAR telah melakukan penelitian di Desa Japoh, ecamatan Jenar Kabupaten Sragen dengan judul “ PENGARUH KOMPETENSI APARATUR MORALITAS TRANSPARANSI AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN ( FRAUD) PADA PENGELOLAAN DANA DESA “.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Japoh, 14 Maret 2023

An. Kepala Desa Japoh

Sekretaris Desa







PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN KARANGMALANG  
**DESA JURANGJERO**

Alamat : Dk Purwosari Rt 04, Desa Jurangjero, Kode Pos :57291

**SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN**

No.: 420/015/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PRANTIYONO  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat : Dk Purwosari Rt 05 /02, Jurangjero, Karangmalang, Sragen

Menerangkan Bahwa :

Nama : ENDAH KURNIAWATI  
NIK : 3314034508990003  
Tempat, Tgl Lahir : SRAGEN, 05-08-1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Masaran RT. 32/00, Masaran, Masaran, Sragen

Orang tersebut diatas diberikan ijin untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fruad) Pada Pengelolaan Dana Desa"

Demikian Surat keterangan ijin penelitian ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jurangjero, 17-03-2023

Kepala Desa Jurangjero

  
PRANTIYONO





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN KEDAWUNG  
DESA KEDAWUNG

Alamat : Desa Kedawung, Kec Kedawung, Kabupaten Sragen

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**


No. 145 / 69 / 04 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedawung, 10 Maret 2023  
An Sekretaris Desa Kedawung  
  
PARJONO



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN GONDANG  
DESA BUMIAJI

Alamat : Sidorejo rt 14, Bumiaji, Gondang, Sragen

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 474/650/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Bumiaji, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Bumiaji, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gebang, 13 Maret 2023  
Kepala Desa Bumiaji





**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SUMBERLAWANG  
DESA PENDEM**

*Jl. Solo-Purwodadi Km 29 Pendem Sumberlawang Sragen Kode Pos.57272*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 474 / 078 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pendem, 15 Maret 2023  
Kepala Desa Pendem  
  
SUNARTO





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**KECAMATAN TANGEN**  
**DESA KATELAN**

Alamat : JLN RAYA TANGEN –GESI KM 1 KODE POS 5261

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. ---/142/ 03 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Katelan, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Katelan, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**KECAMATAN GESI**  
**DESA PILANGSARI**

Alamat : Jalan Cengklik-Jatitengah KM. 02

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 474/58/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Pilangsari, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen menerangkan dengan *sesungguhnya* bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Pilangsari, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pilangsari, 14 Maret 2023  
Kepala Desa Pilangsari



AHMAT MUNADI, S.Pd.I.



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SUKODONO  
DESA JATITENGAH

Alamat : Jl. Jatitengah – Sukodono

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 420 / 71/III /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Jatitengah, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Jatitengah, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatitengah, 14 Maret 2023  
Kepala Desa Jatitengah

KEPALA DESA  
JATITENGAH  
KECAMATAN SUKODONO  
KABUPATEN SRAGEN



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**  
**KECAMATAN MONDOKAN**  
**DESA TEMPELREJO**

Alamat : Jl.Raya Tempelrejo-Tanon ,Tempelrejo Rt.007, Mondokan Sragen

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 470 / 001/ III /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Tempelrejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Tempelrejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempelrejo, 14 Maret 2023  
Kepala Desa Tempelrejo  
  
AGUNG DWI HARJANTO







PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**KECAMATAN MIRI**  
**DESA SOKO**

Alamat : Jl.Soko wijoyo – Ds. Soko Miri Sragen

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 141/53/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen menerangkan dengan *sesungguhnya* bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Soko, 15 Maret 2023  
Kepala Desa Soko

TAMIN



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN GEMOLONG  
DESA JATIBATUR**

Alamat : Wates Lor Rt. 07 Jatibatur, Gemolong, Sragen 57274

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 140 / 107/ III /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatibatur, 15 Maret 2023  
Kepala Desa Jatibatur  
  
SUTARDI





**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN TANON  
DESA GAWAN**

Sekreariat : JL Raya Sragen – Gabungan Km 10, Telp. : (0271) 7919667, Kode Pos : 57277

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 045.2/95/ GW /III / 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya  
Kepala Desa Gawan , Kecamatan Tanon , Kabupaten Sragen menerangkan dengan  
sesungguhnya bahwa :

N a m a : ENDAH KURNIAWATI  
Nim : 195221212  
Program Studi : Akutansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Gawan, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian” PENGARUH KOPENTENSI APPARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PENGELOLAAN DANA DESA “

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gawan, 09 Maret 2023

Kepala Desa Gawan





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN MASARAN  
DESA MASARAN

Alamat : Jalan Raya Sragen Solo Km 11 Kode Pos 57282

**SURAT KETERANGAN**

No : 141/21 /08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Desa Masaran Kecamatan  
Masaran Kabupaten Sragen :

Nama : Yulianto Puji Raharjo  
Jabatan : Kepala Desa Masaran  
Alamat : Dk Tegalrejo RT.21 Desa Masaran  
Kecamatan Masaran,Kab.Sragen

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Judul Skripsi : ***Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi Dan  
Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan  
Dana Desa ( Studi Kasus Pada Kabupaten Sragen)***

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian  
di Desa Masaran Kec. Masaran Kab. Sragen pada tanggal 10 Maret 2023 – 17 Maret  
2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana  
mestinya

Masaran, 17 Maret 2023  
Kepala Desa Masaran

  
**YULIANTO PUJI RAHARJO**





**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN KARANGMALANG  
DESA SARADAN**

Alamat : Jln. Saradan – Jambangan , Karangmalang Sragen Kode Pos 57291

**SURAT KETERANGAN  
Nomor: 329/ 27/III/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemerintah Desa Saradan:

Nama : Joko Wardoyo, SE  
Alamat : Saradan Rt 08/03 Desa Saradan, Kec Karangmalang  
Kab Sragen Provinsi Jawa Tengah  
Jabatan : Sekretaris Desa Saradan

Menerangkan bahwa:

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Menerangkan bahwa yang bersangkutan mtelah selesai melaksanakan penelitian di Desa Saradan Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Saradan, 17 Maret 2023  
Sekertaris Desa Saradan  
  
JOKO WARDoyo, SE



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN TANON  
DESA KECIK

Alamat : Jl. Makam Sukowati Km 4, Kecik, Tanon, Sragen

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 420 / 01 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Kecik, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Kecik, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kecik, 16 Maret 2023  
Kepala Desa Kecik  
  
SUKYDI, S.P.





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**KECAMATAN MASARAN**  
**DESA GEBANG**

Alamat : Jl. Desa Gebang – Sumberejo

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 420 / 03 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SRAGEN  
**DESA TANGKIL**

[www.tangkil-sragen.desa.id](http://www.tangkil-sragen.desa.id) Kode Pos 57251

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 420 / 62 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Tangkil Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Tangkil, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangkil, 16 Maret 2023  
Kepala Desa Tangkil



MUSYATUN





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN PLUPUH  
DESA GENTANBANARAN

Alamat : Jln. Gawan – Karanganyar Km. 03 Plupuh

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 470 / 18 / III /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala Desa Gentanbanaran, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Gentanbanaran, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gentanbanaran, 16 Maret 2023

Sekretaris Desa



BUDIYANTO



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SIDOHARJO  
DESA SIDOHARJO

Alamat: Jl.Pungkruk-Tanon, Km.1, DK. Sidoharjo RT 03, Telp.8852830, Kode Pos 57281

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 423.6 /001/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini  
Kepala Desa Sidoharjo, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen menerangkan dengan  
sesungguhnya bahwa :

Nama : Endah Kurniawati  
NIM : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas  
**BENAR** telah melakukan penelitian di Desa Sidoharjo, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen  
dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS,  
TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA" Demikian  
Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoharjo, 16 Maret 2023

TINJAUAN SAPIA WATI, S.Pd, M.H

Kepala Desa Sidoharjo



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**  
**KECAMATAN KALIJAMBE**  
**DESA WONOREJO**

Alamat : Wonorejo, Kalijambe, Sragen

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 145.2/112/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Desa Wonorejo, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ENDAH KURNIAWATI  
Nim : 195221212  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Desa Wonorejo, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PENGELOLAAN DANA DESA".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonorejo, 08 Maret 2023

Kepala Desa Wonorejo



EDI SUBAGYO, SP.MSI

## Lampiran 4 1 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

Sragen,  
Yth. Bapak/Ibu/Responden  
Di Tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Dengan Hormat.

Dalam rangka penuyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka dengan ini saya:

Nama : Endah Kurniawati

NIM : 195221212

Program Studi : Akuntansi Syariah

Bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa”**

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi menjadi responden untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah. **Kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan secara luas sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.** Kesuksesan penelitian ini sangat tergantung dari pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, sehingga diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan informasi secara penuh dan obyektif. Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i demi terselesainya penelitian ini. Atas kesediaan, bantuan, dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

### 1. Kriteria pengisian Kuesioner

- 1.) Masa Kerja Minimal 2 tahun
- 2.) Jabatan sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala (kaur) keuangan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

### 2. Identitas Responden

- Nama : \_\_\_\_\_
- Kecamatan/ Desa : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Umur : \_\_\_\_\_
- Posisi/ Jabatan :  Kepala Desa  Sekretaris  
Desa  Kaur urusan Keuangan  BPD

### 3. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Responden cukup memberikan tanda centang (✓) atau silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai 4) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Responden. Setiap pernyataan hanya terdapat satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Responden.

1. = Sangat Tidak Setuju (**STS**)
2. = Tidak Setuju (**TS**)
3. = Setuju (**S**)
4. = Sangat Setuju (**SS**)

## Kompetensi Aparatur

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab jabatan dalam rangka pencapaian tujuan instansi pemerintah desa				
2.	Di pemerintahan desa ini, saya mengetahui apa yang menjadi visi/misi instansi pemerintah desa				
3.	Di pemerintahan desa ini, saya memahami proses kerja bidang lain				
4.	Sebagai aparat desa, saya terampil dan mampu mengelola alokasi dana desa dengan menggunakan aplikasi siskuedes online				
5.	Saya sebagai aparat desa selalu datang tepat waktu ke kantor pemerintah desa				

## Moralitas

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
----	------------	-----	----	---	----

1.	Saya bekerja sesuai tanggungjawab saya di organisasi saya bekerja				
2.	Sifat jujur dan etika yang baik diperlukan dalam bekerja				
3.	Saya selalu taat pada aturan di organisasi saya bekerja				
4.	Saya merasa bersalah ketika melakukan kebohongan dalam bekerja				

#### Transparansi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Di instansi saya telah menyediakan akses informasi desa, baik perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban				
2.	Di instansi saya selalu melibatkan masyarakat/BPD dalam musyawarah desa				
3.	Di Pemerintahan desa ini, APBDesa yang disahkan oleh				

	kepala desa di musyawarahkan dengan BPD				
4.	Pejabat pengelola teknis keuangan desa (PPTKD) di instansi saya berikap <i>welcome and open management</i> terhadap masyarakat yang membutuhkan informasi tentang dana desa				
5.	Di instansi saya, sepenuhnya menyadari akan kewajibannya untuk memberikan informasi dokumen keuangan yang terbuka, menyeluruh dan jujur				

## Akuntabilitas

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Pemerintah didesa saya bekerja sudah memiliki prosedur hukum pedoman dana desa sebagai landasan dalam pembuatan keputusan.				
2.	Proses penetapan program – program dana didesa saya bekerja				



	dilaksanakan dengan mempertimbangkan efektivitas penggunaan anggaran.				
3.	Di desa saya bekerja, kepentingan public dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan anggaran.				
4.	Di Instansi saya bekerja, mampu mempertanggungjawabkan setiap kebijakan public secara proporsional kepada public melalui laporan pertanggungjawaban				
5.	Di instansi saya bekerja, pertanggungjawaban tim pengelola dana desa kepada masyarakat melalui laporan realisasi dana desa				

#### Pengendalian Internal

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
----	------------	-----	----	---	----

1.	Desa di tempat saya bekerja memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas dan wewenang untuk pencapaian tujuan instansi				
2.	Desa di tempat saya bekerja memiliki tujuan organisasi yang jelas untuk memungkinkan identifikasi terjadinya risiko				
3.	Desa di tempat saya bekerja memiliki tujuan organisasi yang jelas untuk memungkinkan penilaian resiko				
4.	Desa di tempat saya bekerja, Informasi diidentifikasi dan dikomunikasikan dengan baik				
5.	Pemantauan di desa saya bekerja dilakukan secara periodik untuk dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan oleh Desa				

Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
----	------------	-----	----	---	----

1.	Pihak desa di tempat saya bekerja memberikan sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan				
2.	Di Desa saya bekerja sudah melibatkan masyarakat/BPD dalam evaluasi kinerja pemerintah desa				
3.	Saya mencatat pendapatan desa yang sebenarnya terjadi				
4	Saya menggunakan kas desa dengan semestinya				
5.	Perangkat desa di instansi saya sudah menerapkan sistem sesuai dengan semestinya				

Lampiran 5 1 Tabulasi Data

No	Jabatan	Jenis Kelamin	Umur	Masa Kerja
1.	Kepala Desa	P	34	2
2.	Sekretaris Desa	L	29	2
3.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	37	2
4.	BPD	L	53	2
5.	Kepala Desa	L	53	2
6.	Sekretaris Desa	L	57	2
7.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	46	2
8.	BPD	P	55	2
9.	Kepala Desa	P	57	2
10.	Sekretaris Desa	L	42	2
11.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	40	2
12.	BPD	L	55	2
13.	Kepala Desa	L	52	2
14.	Sekretaris Desa	L	55	2
15.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	29	2
16.	BPD	L	50	2
17.	Kepala Desa	L	59	2
18.	Sekretaris Desa	L	48	2
19.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	37	2
20.	BPD	P	41	2
21.	Kepala Desa	L	57	2
22.	Sekretaris Desa	L	43	2
23.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	31	2
24.	BPD	L	43	2
25.	Kepala Desa	L	59	2
26.	Sekretaris Desa	L	40	2
27.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	44	2
28.	BPD	L	37	2
29.	Kepala Desa	L	55	2
30.	Sekretaris Desa	P	56	2

31.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	54	2
32.	BPD	L	60	2
33.	Kepala Desa	L	57	2
34.	Sekretaris Desa	L	50	2
35.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	24	2
36.	BPD	L	55	2
37.	Kepala Desa	L	47	2
38.	Sekretaris Desa	P	42	2
39.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	40	2
40.	BPD	P	30	2
41.	Kepala Desa	L	53	2
42.	Sekretaris Desa	L	57	2
43.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	44	2
44.	BPD	L	45	2
45.	Kepala Desa	L	55	2
46.	Sekretaris Desa	P	42	2
47.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	43	2
48.	BPD	L	45	2
49.	Kepala Desa	L	56	2
50.	Sekretaris Desa	L	55	2
51.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	37	2
52.	BPD	L	45	2
53.	Kepala Desa	L	46	2
54.	Sekretaris Desa	L	47	2
55.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	33	2
56.	BPD	L	45	2
57.	Kepala Desa	P	42	2
58.	Sekretaris Desa	L	33	2
59.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	29	2
60.	BPD	L	42	2
61.	Kepala Desa	L	35	2
62.	Sekretaris Desa	P	30	2
63.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	27	2
64.	BPD	L	32	2
65.	Kepala Desa	L	52	2

66.	Sekretaris Desa	L	39	2
67.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	48	2
68.	BPD	L	47	2
69.	Kepala Desa	L	44	2
70.	Sekretaris Desa	L	42	2
71.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	35	2
72.	BPD	L	58	2
73.	Kepala Desa	L	50	2
74.	Sekretaris Desa	L	44	2
75.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	29	2
76.	BPD	L	34	2
77.	Kepala Desa	L	37	2
78.	Sekretaris Desa	L	42	2
79.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	42	2
80.	BPD	L	34	2
81.	Kepala Desa	L	33	2
82.	Sekretaris Desa	L	51	2
83.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	41	2
84.	BPD	L	39	2
85.	Kepala Desa	L	62	2
86.	Sekretaris Desa	L	50	2
87.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	P	25	2
88.	BPD	L	53	2
89.	Kepala Desa	L	35	2
90.	Sekretaris Desa	L	46	2
91.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	44	2
92.	BPD	L	33	2
93.	Kepala Desa	L	52	2
94.	Sekretaris Desa	P	39	2
95.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	35	2
96.	BPD	L	50	2
97.	Kepala Desa	L	59	2
98.	Sekretaris Desa	L	57	2
99.	Kepala Kaur Urusan Keuangan	L	34	2
100.	BPD	L	52	2

No	Kompetensi Aparatur (X1)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1.	4	4	4	3	3	18
2.	4	4	3	4	3	18
3.	4	4	4	3	3	18
4.	4	4	4	3	3	18
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	4	4	4	3	19
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	4	4	3	19
9.	4	4	3	3	4	18
10.	4	4	4	4	3	19
11.	4	4	3	4	4	19
12.	3	4	3	3	3	16
13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	4	3	4	3	18
15.	4	3	3	3	4	17
16.	3	4	4	4	3	18
17.	4	4	4	4	3	19
18.	4	4	3	3	3	17
19.	3	4	2	4	3	16
20.	4	3	3	4	3	17
21.	4	4	4	4	3	19
22.	4	4	4	3	3	18
23.	4	3	3	4	3	17
24.	3	3	3	3	3	15
25.	4	4	3	2	4	17
26.	4	4	4	3	3	18
27.	4	3	3	3	3	16
28.	3	3	4	2	4	16
29.	4	4	4	4	4	20
30.	3	3	3	3	3	15
31.	4	3	3	3	3	16
32.	3	3	3	3	3	15
33.	3	3	3	4	3	16
34.	3	3	3	3	4	16
35.	4	4	2	4	4	18
36.	4	4	2	3	3	16
37.	4	4	4	4	3	19

38.	3	3	3	3	3	15
39.	4	3	2	4	4	17
40.	3	3	3	2	3	14
41.	3	3	4	3	4	17
42.	4	4	3	3	3	17
43.	3	3	3	4	3	16
44.	3	3	4	3	4	17
45.	4	4	4	4	4	20
46.	4	4	4	4	4	20
47.	4	4	4	4	4	20
48.	4	4	4	4	4	20
49.	4	4	3	2	3	16
50.	4	4	4	2	4	18
51.	4	3	3	3	3	16
52.	3	3	2	2	3	13
53.	3	4	3	3	4	17
54.	3	3	4	3	3	16
55.	3	3	3	3	3	15
56.	3	3	3	3	3	15
57.	3	3	3	4	3	16
58.	3	3	3	4	3	16
59.	3	3	3	3	3	15
60.	4	4	3	4	3	18
61.	3	3	3	3	3	15
62.	3	3	4	4	4	18
63.	3	2	4	4	3	16
64.	4	4	4	4	4	20
65.	4	4	3	4	4	19
66.	3	3	4	4	4	18
67.	3	2	4	4	3	16
68.	4	4	4	4	4	20
69.	4	3	4	4	4	19
70.	4	3	4	4	4	19
71.	4	3	4	4	4	19
72.	4	3	4	4	4	19
73.	3	3	3	3	3	15
74.	3	3	3	3	3	15
75.	3	3	3	3	3	15
76.	3	3	3	3	3	15
77.	4	4	4	4	4	20
78.	4	4	4	4	4	20



79.	4	4	4	4	4	20
80.	4	4	4	4	4	20
81.	4	4	4	4	4	20
82.	4	4	4	4	4	20
83.	4	4	4	4	4	20
84.	4	4	3	4	3	18
85.	4	4	3	4	4	19
86.	4	4	3	4	4	19
87.	4	4	3	4	4	19
88.	4	4	3	4	4	19
89.	4	4	2	3	3	16
90.	3	4	2	4	4	17
91.	4	4	3	4	4	19
92.	3	3	2	3	3	14
93.	3	4	3	4	3	17
94.	4	4	4	4	3	19
95.	4	3	2	4	4	17
96.	4	3	3	3	4	17
97.	3	3	3	3	3	15
98.	4	3	3	3	3	16
99.	4	4	3	3	3	17
100.	4	4	4	4	4	20

No	Moralitas (X2)				
	1	2	3	4	TOTAL
1.	4	4	4	4	16
2.	4	4	4	4	16
3.	4	4	4	4	16
4.	4	4	4	4	16
5.	4	4	4	4	16
6.	4	4	4	4	16
7.	4	4	4	4	16
8.	4	4	4	4	16
9.	3	3	3	3	12
10.	3	3	3	3	12
11.	4	4	4	4	16
12.	4	3	2	3	12
13.	4	4	4	4	16
14.	4	4	3	3	14
15.	3	4	4	4	15

16.	4	3	3	4	14
17.	4	4	4	4	16
18.	3	3	2	4	12
19.	4	3	3	3	13
20.	3	3	3	3	12
21.	4	4	4	4	16
22.	3	4	3	3	13
23.	4	4	4	4	16
24.	4	4	4	3	15
25.	4	4	4	4	16
26.	3	3	3	3	12
27.	4	4	4	4	16
28.	4	3	4	3	14
29.	3	3	3	3	12
30.	3	4	4	4	15
31.	4	4	4	4	16
32.	3	3	3	3	12
33.	4	4	4	4	16
34.	3	4	3	3	13
35.	4	3	4	4	15
36.	4	3	3	4	14
37.	4	4	3	4	15
38.	3	3	3	3	12
39.	3	4	4	3	14
40.	3	4	4	3	14
41.	4	4	4	3	15
42.	4	4	3	4	15
43.	4	4	3	4	15
44.	4	4	4	3	15
45.	3	4	3	4	14
46.	3	4	4	4	15
47.	3	4	4	4	15
48.	3	4	4	4	15
49.	4	3	4	3	14
50.	4	4	3	3	14
51.	3	3	3	3	12
52.	3	3	3	3	12
53.	3	3	3	3	12
54.	4	3	3	3	13
55.	3	3	3	3	12
56.	3	3	3	3	12

57.	4	4	4	4	16
58.	3	3	4	4	14
59.	3	3	4	3	13
60.	3	3	3	3	12
61.	3	4	4	4	15
62.	3	4	4	4	15
63.	3	3	4	4	14
64.	3	4	3	4	14
65.	3	3	3	4	13
66.	3	3	3	4	13
67.	3	3	3	4	13
68.	3	4	4	4	15
69.	3	4	4	4	15
70.	3	4	3	4	14
71.	3	4	4	4	15
72.	3	4	3	4	14
73.	3	4	4	4	15
74.	3	3	4	4	14
75.	3	4	4	4	15
76.	4	4	3	4	15
77.	4	3	3	4	14
78.	4	4	3	4	15
79.	4	3	4	4	15
80.	4	3	3	4	14
81.	4	4	4	3	15
82.	3	4	3	4	14
83.	3	4	4	4	15
84.	4	4	4	4	16
85.	4	4	4	3	15
86.	4	3	4	3	14
87.	4	4	4	3	15
88.	4	4	2	4	14
89.	3	4	4	3	14
90.	4	4	3	4	15
91.	4	4	3	4	15
92.	3	3	3	3	12
93.	4	4	4	4	16
94.	3	4	4	3	14
95.	4	4	4	4	16
96.	4	4	4	4	16
97.	4	3	4	3	14

98.	3	3	3	3	12
99.	3	3	3	3	12
100.	4	4	3	4	15

No	Transparansi (X3)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	4	4	4	4	20
7.	4	4	4	4	3	19
8.	4	4	4	4	4	20
9.	3	3	3	3	3	15
10.	3	3	3	4	4	17
11.	4	4	4	4	4	20
12.	3	3	4	4	3	17
13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	4	4	3	4	19
15.	3	4	4	3	4	18
16.	3	4	3	3	4	17
17.	3	4	4	3	3	17
18.	3	4	4	3	3	17
19.	3	3	3	3	3	15
20.	3	4	4	3	3	17
21.	4	4	4	4	4	20
22.	3	3	4	3	3	16
23.	4	4	4	4	4	20
24.	3	3	3	3	3	15
25.	4	4	4	4	4	20
26.	4	4	4	4	4	20
27.	4	4	4	4	4	20
28.	3	3	4	3	3	16
29.	4	4	4	4	2	18
30.	3	3	3	3	3	15
31.	3	3	4	3	3	16
32.	3	3	3	3	3	15
33.	3	4	4	4	3	18
34.	3	4	4	3	3	17

35.	4	4	4	3	4	19
36.	3	3	3	3	3	15
37.	4	4	4	4	4	20
38.	3	3	3	3	3	15
39.	3	3	4	3	3	16
40.	3	3	3	3	3	15
41.	3	3	4	3	3	16
42.	3	3	3	3	3	15
43.	3	3	3	3	4	16
44.	3	3	4	3	3	16
45.	3	4	4	3	4	18
46.	3	4	4	3	4	18
47.	3	4	4	3	4	18
48.	3	4	4	3	4	18
49.	3	3	3	2	3	14
50.	3	3	4	3	2	15
51.	3	3	3	3	3	15
52.	3	3	3	3	3	15
53.	4	4	4	3	4	19
54.	3	4	4	3	3	17
55.	3	3	3	3	3	15
56.	3	3	4	3	3	16
57.	4	4	4	4	4	20
58.	4	4	4	4	4	20
59.	3	3	4	4	4	18
60.	4	4	4	4	4	20
61.	4	3	4	3	3	17
62.	3	3	4	3	3	16
63.	3	4	4	3	3	17
64.	3	3	4	3	3	16
65.	4	3	3	3	3	16
66.	4	3	3	3	3	16
67.	4	3	3	3	3	16
68.	4	3	3	3	3	16
69.	3	4	4	4	4	19
70.	3	4	4	3	4	18
71.	3	4	4	3	4	18
72.	3	4	4	3	4	18
73.	3	3	4	3	3	16
74.	3	3	3	3	3	15
75.	4	4	4	4	4	20

76.	3	3	3	4	3	16
77.	3	4	3	4	3	17
78.	3	4	3	4	3	17
79.	3	4	3	4	3	17
80.	3	4	3	4	3	17
81.	3	4	4	4	3	18
82.	4	4	4	4	4	20
83.	4	4	4	4	4	20
84.	3	4	4	4	4	19
85.	4	3	4	3	4	18
86.	4	4	4	4	4	20
87.	4	3	4	3	4	18
88.	4	4	4	4	4	20
89.	4	4	3	4	3	18
90.	3	3	2	3	3	14
91.	3	3	4	4	4	18
92.	3	4	2	3	4	16
93.	4	4	4	4	4	20
94.	4	4	4	4	4	20
95.	4	4	4	4	3	19
96.	4	3	3	4	4	18
97.	3	3	3	3	4	16
98.	3	3	2	3	3	14
99.	3	4	4	3	3	17
100.	4	4	4	3	2	17

No	Akuntabilitas (X4)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	4	3	3	3	4	17
4.	4	3	3	3	4	17
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	4	4	4	4	20
7.	4	4	4	4	3	19
8.	4	4	4	4	4	20
9.	3	3	4	3	4	17
10.	4	4	4	4	4	20
11.	4	4	4	4	4	20
12.	3	4	3	4	3	17

13.	4	4	4	3	3	18
14.	4	3	3	4	4	18
15.	3	3	3	3	3	15
16.	4	4	3	3	4	18
17.	4	4	4	3	4	19
18.	3	3	3	3	3	15
19.	3	3	3	3	3	15
20.	3	4	4	4	4	19
21.	4	4	4	4	4	20
22.	3	3	4	3	3	16
23.	3	4	4	4	4	19
24.	3	3	3	3	3	15
25.	4	4	4	4	4	20
26.	4	4	4	4	4	20
27.	4	4	4	4	4	20
28.	3	4	4	3	4	18
29.	3	4	4	3	4	18
30.	4	4	3	3	3	17
31.	3	3	3	3	3	15
32.	3	4	3	3	3	16
33.	3	3	3	3	3	15
34.	3	3	3	3	3	15
35.	4	3	3	3	3	16
36.	3	3	3	3	3	15
37.	3	4	4	4	4	19
38.	3	3	3	3	3	15
39.	3	4	3	3	3	16
40.	3	3	2	3	3	14
41.	3	3	4	3	4	17
42.	3	3	4	3	4	17
43.	3	3	3	3	3	15
44.	3	3	4	3	4	17
45.	3	4	4	4	3	18
46.	3	4	4	4	3	18
47.	3	4	4	4	3	18
48.	3	4	4	4	3	18
49.	3	2	3	3	3	14
50.	3	2	2	3	3	13
51.	3	3	3	3	3	15
52.	3	2	3	2	3	13
53.	3	3	4	4	3	17

54.	3	3	4	3	3	16
55.	3	3	3	3	3	15
56.	3	3	3	3	3	15
57.	4	4	3	4	4	19
58.	4	4	3	4	4	19
59.	3	3	3	3	4	16
60.	3	3	3	3	3	15
61.	4	3	3	3	3	16
62.	4	3	3	3	3	16
63.	4	3	3	3	3	16
64.	4	3	3	3	3	16
65.	4	3	3	4	3	17
66.	3	3	3	4	3	16
67.	3	3	3	4	3	16
68.	3	3	3	4	3	16
69.	3	3	4	4	3	17
70.	3	3	4	4	3	17
71.	3	3	3	3	3	15
72.	3	4	3	3	3	16
73.	3	4	3	3	3	16
74.	3	3	2	3	3	14
75.	4	4	2	4	4	18
76.	3	3	2	4	4	16
77.	3	3	4	4	3	17
78.	3	3	4	4	3	17
79.	3	3	4	4	3	17
80.	3	3	4	4	3	17
81.	3	3	3	3	3	15
82.	3	3	3	3	3	15
83.	3	3	3	3	3	15
84.	3	3	3	3	3	15
85.	4	4	4	4	4	20
86.	4	4	3	4	4	19
87.	3	4	4	4	4	19
88.	4	4	4	4	3	19
89.	4	4	4	3	4	19
90.	3	3	3	3	3	15
91.	3	4	3	3	3	16
92.	4	4	4	4	4	20
93.	4	4	3	4	4	19
94.	3	4	4	4	4	19



95.	4	4	4	4	3	19
96.	3	4	3	4	4	18
97.	3	3	3	3	3	15
98.	3	3	2	3	3	14
99.	4	3	3	4	3	17
100.	3	3	2	3	3	14

No	Pengendalian Internal (X5)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1.	4	3	3	3	3	16
2.	4	4	3	4	4	19
3.	4	3	3	3	4	17
4.	3	4	3	4	3	17
5.	4	3	3	3	3	16
6.	4	4	4	4	4	20
7.	3	3	3	3	3	15
8.	3	3	4	4	4	18
9.	3	3	4	3	3	16
10.	4	3	3	3	4	17
11.	4	3	3	4	4	18
12.	4	4	3	3	4	18
13.	4	4	3	4	4	19
14.	4	4	3	3	4	18
15.	4	3	3	4	3	17
16.	3	4	3	4	4	18
17.	3	4	4	3	3	17
18.	3	3	3	3	3	15
19.	4	3	3	4	3	17
20.	3	4	3	4	3	17
21.	4	3	3	4	3	17
22.	3	3	3	3	3	15
23.	4	3	4	4	4	19
24.	4	4	4	4	4	20
25.	4	4	4	4	4	20
26.	3	4	4	4	4	19
27.	4	4	4	4	4	20
28.	4	4	3	4	3	18
29.	4	3	3	4	4	18
30.	3	3	3	3	4	16
31.	3	3	3	4	3	16

32.	3	3	3	3	3	15
33.	3	3	3	3	3	15
34.	3	3	3	3	3	15
35.	3	3	3	3	3	15
36.	3	3	3	3	3	15
37.	4	4	4	4	4	20
38.	3	3	3	3	3	15
39.	3	4	3	3	3	16
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	3	3	4	4	18
42.	4	3	3	4	4	18
43.	4	3	4	4	3	18
44.	4	3	3	4	4	18
45.	3	3	3	4	4	17
46.	3	3	3	4	4	17
47.	3	3	3	4	4	17
48.	3	3	3	4	4	17
49.	3	3	3	3	3	15
50.	4	3	3	3	3	16
51.	3	3	3	3	3	15
52.	3	3	3	3	2	14
53.	3	3	3	3	3	15
54.	4	3	3	3	3	16
55.	3	3	3	3	3	15
56.	3	3	3	3	3	15
57.	4	3	4	3	4	18
58.	4	4	4	4	4	20
59.	4	4	3	3	3	17
60.	3	3	3	3	3	15
61.	3	3	4	3	4	17
62.	3	3	4	3	4	17
63.	4	4	4	3	4	19
64.	3	3	4	3	4	17
65.	3	3	3	3	3	15
66.	3	3	3	3	3	15
67.	3	3	3	3	3	15
68.	3	3	3	3	3	15
69.	4	4	3	4	4	19
70.	4	3	3	4	3	17
71.	3	3	4	3	3	16
72.	3	3	4	3	4	17

73.	3	3	3	3	3	15
74.	3	3	4	3	3	16
75.	4	3	4	3	4	18
76.	4	4	4	4	4	20
77.	4	3	3	4	3	17
78.	3	3	4	3	3	16
79.	3	3	4	3	3	16
80.	3	3	4	3	3	16
81.	3	3	3	4	3	16
82.	3	3	3	3	3	15
83.	4	3	3	3	4	17
84.	3	3	3	4	3	16
85.	4	4	4	4	4	20
86.	4	4	3	4	4	19
87.	3	4	4	4	4	19
88.	3	3	4	3	4	17
89.	4	4	4	4	4	20
90.	4	4	4	3	4	19
91.	4	4	3	3	3	17
92.	3	4	3	4	4	18
93.	3	3	4	3	3	16
94.	3	3	3	4	3	16
95.	3	3	3	3	3	15
96.	3	3	3	4	3	16
97.	3	3	3	3	3	15
98.	3	3	3	3	3	15
99.	4	3	3	3	4	17
100.	4	3	3	3	3	16

No	Pencegahan Fraud (Y)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	3	4	3	4	3	17
4.	4	3	3	3	4	17
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	4	4	4	4	20
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	3	3	4	18
9.	4	3	3	3	4	17

10.	3	4	4	4	4	19
11.	3	4	4	4	4	19
12.	4	4	4	3	4	19
13.	4	3	3	4	3	17
14.	3	3	4	3	3	16
15.	3	3	4	4	4	18
16.	4	4	4	3	4	19
17.	3	4	3	4	3	17
18.	3	3	3	3	3	15
19.	3	3	3	3	3	15
20.	4	3	4	4	3	18
21.	3	4	4	3	3	17
22.	3	4	3	4	3	17
23.	3	3	4	4	4	18
24.	3	4	3	3	3	16
25.	4	4	4	4	4	20
26.	4	4	4	4	4	20
27.	4	4	4	4	4	20
28.	4	3	3	3	4	17
29.	4	4	3	3	3	17
30.	3	3	3	3	3	15
31.	3	3	3	1	3	13
32.	3	3	3	3	3	15
33.	3	3	3	3	3	15
34.	3	3	3	3	3	15
35.	3	3	4	4	4	18
36.	3	3	3	3	3	15
37.	3	4	4	4	4	19
38.	3	3	3	3	3	15
39.	4	3	3	4	3	17
40.	3	3	2	3	3	14
41.	3	4	3	3	4	17
42.	3	4	3	3	4	17
43.	3	3	4	4	3	17
44.	4	3	4	4	3	18
45.	4	4	3	3	3	17
46.	4	4	3	3	3	17
47.	4	4	3	3	3	17
48.	4	4	3	3	3	17
49.	2	3	3	3	3	14
50.	3	3	4	3	2	15

51.	3	3	3	3	3	15
52.	3	3	3	3	3	15
53.	4	4	3	3	3	17
54.	3	4	3	3	3	16
55.	3	3	3	3	3	15
56.	3	4	3	3	3	16
57.	3	4	4	4	4	19
58.	3	4	4	4	4	19
59.	4	4	4	4	4	20
60.	3	3	3	3	3	15
61.	3	3	4	4	4	18
62.	3	3	4	4	4	18
63.	3	3	4	4	4	18
64.	3	3	4	4	4	18
65.	3	3	3	3	3	15
66.	3	3	3	3	3	15
67.	3	3	3	3	3	15
68.	3	3	3	3	3	15
69.	4	4	4	4	4	20
70.	4	4	4	4	4	20
71.	3	4	4	4	3	18
72.	3	3	4	3	4	17
73.	4	4	3	3	3	17
74.	3	3	4	3	3	16
75.	4	4	4	4	4	20
76.	4	4	4	4	3	19
77.	3	4	3	3	3	16
78.	3	4	3	3	3	16
79.	3	4	3	3	3	16
80.	3	4	3	3	3	16
81.	3	3	3	3	3	15
82.	3	4	3	3	3	16
83.	3	4	3	3	3	16
84.	4	4	4	3	3	18
85.	4	4	4	4	4	20
86.	3	4	4	4	3	18
87.	4	4	3	3	4	18
88.	4	4	4	3	4	19
89.	3	3	4	3	4	17
90.	3	3	3	3	3	15
91.	4	4	3	4	4	19

92.	4	3	3	3	3	16
93.	4	4	3	3	4	18
94.	3	4	4	4	4	19
95.	3	3	3	3	3	15
96.	3	4	3	3	4	17
97.	3	3	3	3	4	16
98.	3	3	3	3	3	15
99.	4	3	3	4	3	17
100.	4	4	3	3	3	17

### Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Jabatan responden

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	BPD	25	25.0	25.0	25.0
	Kepala D	25	25.0	25.0	50.0
	Kepala K	25	25.0	25.0	75.0
	Sekretar	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Usia Responden

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	24	1	1.0	1.0	1.0
	25	1	1.0	1.0	2.0
	27	1	1.0	1.0	3.0
	29	4	4.0	4.0	7.0
	30	2	2.0	2.0	9.0
	31	1	1.0	1.0	10.0
	32	1	1.0	1.0	11.0
	33	4	4.0	4.0	15.0
	34	4	4.0	4.0	19.0
	35	4	4.0	4.0	23.0

37	5	5.0	5.0	28.0
39	3	3.0	3.0	31.0
40	3	3.0	3.0	34.0
41	2	2.0	2.0	36.0
42	8	8.0	8.0	44.0
43	3	3.0	3.0	47.0
44	5	5.0	5.0	52.0
45	4	4.0	4.0	56.0
46	3	3.0	3.0	59.0
47	3	3.0	3.0	62.0
48	2	2.0	2.0	64.0
50	5	5.0	5.0	69.0
51	1	1.0	1.0	70.0
52	4	4.0	4.0	74.0
53	4	4.0	4.0	78.0
54	1	1.0	1.0	79.0
55	7	7.0	7.0	86.0
56	2	2.0	2.0	88.0
57	6	6.0	6.0	94.0
58	1	1.0	1.0	95.0
59	3	3.0	3.0	98.0
60	1	1.0	1.0	99.0
62	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	76	76.0	76.0	76.0
P	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Lampiran 6 :Hasil Uji Validitas

## Kompetensi Aparatur

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.596**	.238*	.305**	.327**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.596**	1	.168	.244*	.234*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000		.095	.015	.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.238*	.168	1	.261**	.260**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.017	.095		.009	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.305**	.244*	.261**	1	.299**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.009		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.327**	.234*	.260**	.299**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.009	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.717**	.660**	.625**	.664**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas  
Moralitas

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.259**	.178	.196	.596**
	Sig. (2-tailed)		.009	.076	.050	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.259**	1	.418**	.424**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.178	.418**	1	.213*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.076	.000		.033	.000



	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.196	.424**	.213*	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.033		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.596**	.765**	.693**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas

Transparansi

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.380**	.317**	.506**	.387**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.380**	1	.465**	.499**	.435**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.317**	.465**	1	.280**	.294**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.005	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.506**	.499**	.280**	1	.390**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.387**	.435**	.294**	.390**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.713**	.768**	.661**	.740**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas

## Akuntabilitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.426**	.173	.314**	.443**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000	.086	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.426**	1	.456**	.512**	.503**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.173	.456**	1	.438**	.349**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.314**	.512**	.438**	1	.355**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.443**	.503**	.349**	.355**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.629**	.810**	.703**	.730**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas

## Pengendalian Internal

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.358**	.073	.325**	.412**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000	.471	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.358**	1	.256*	.372**	.388**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X5.3	Pearson Correlation	.073	.256*	1	.043	.364**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.471	.010		.671	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	.325**	.372**	.043	1	.391**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.671		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.5	Pearson Correlation	.412**	.388**	.364**	.391**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X5	Pearson Correlation	.662**	.703**	.513**	.650**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas

### Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Desa

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.376**	.171	.217*	.287**	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000	.089	.030	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.376**	1	.191	.223*	.269**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000		.058	.026	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.171	.191	1	.607**	.504**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.089	.058		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.217*	.223*	.607**	1	.427**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.030	.026	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.287**	.269**	.504**	.427**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.597**	.597**	.732**	.739**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Reliabilitas Kompetensi Aparatur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	5

### 2. Reliabilitas Moralitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	4

### 3. Reliabilitas Transparansi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	5

### 4. Reliabilitas Akuntabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

### 5. Reliabilitas Pengendalian Internal

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	5

### 6. Reliabilitas Pencegahan Fraud Pengelolaan dana desa

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X5.1	3.43	.498	100

X5.2	3.28	.451	100
X5.3	3.31	.465	100
X5.4	3.42	.496	100
X5.5	3.43	.517	100

### Lampiran 8: Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	100	13	20	17.51	1.817
Total_X2	100	12	16	14.29	1.380
Total_X3	100	14	20	17.51	1.867
Total_X4	100	13	20	16.96	1.912
Total_X5	100	14	20	16.87	1.612
Total_Y	100	13	20	17.11	1.757
Valid N (listwise)	100				

### Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15806779
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.055
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,904	1,737		1,097	,276		
X1	-,010	,075	-,011	-,136	,892	,761	1,313
X2	-,031	,100	-,025	-,314	,754	,745	1,343
X3	,324	,092	,344	3,514	,001	,482	2,073
X4	,240	,091	,261	2,633	,010	,469	2,132
X5	,361	,091	,331	3,952	,000	,657	1,521

Dependent Variable: Y

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,222	,965		-,230	,819		
X1	,009	,042	,026	,222	,825	,761	1,313
X2	,049	,056	,103	,882	,380	,745	1,343
X3	,070	,051	,197	1,359	,177	,482	2,073
X4	-,042	,051	-,123	-,837	,405	,469	2,132
X5	-,012	,051	-,028	-,227	,821	,657	1,521

Dependent Variable: ABS\_Res1

## Lampiran 10: Uji Ketepatan Model

### 1. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.019	5	34.604	24.499	.000 <sup>b</sup>
Residual	132.771	94	1.412		
Total	305.790	99			

- a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X3, X4

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 <sup>a</sup>	.566	.543	1,188

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 11: Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,904	1,737		1,097	,276
X1	-,010	,075	-,011	-,136	,892
X2	-,031	,100	-,025	-,314	,754
X3	,324	,092	,344	3,514	,001
X4	,240	,091	,261	2,633	,010
X5	,361	,091	,331	3,952	,000

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Data Pribadi

Nama Lengkap : Endah Kurniawati  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 05 Agustus 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Masaran Rt 32, Rw 11, Masaran, Sragen  
No. Telp. : 089620949741  
E-mail : [royyanendah@gmail.com](mailto:royyanendah@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

1. TK Pertiwi Masaran
2. SDN Masaran 1
3. SMP Muhammadiyah 2 Masaran
4. SMK Muhammadiyah 4 Sragen
5. UIN Raden Mas Said Surakarta



## Lampiran 6 Bukti Plagiasi

Endah Kurniawati

ORIGINALITY REPORT

<b>28</b> %	<b>31</b> %	<b>15</b> %	<b>15</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>7</b> %
<b>2</b>	<b>ejournal.unib.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>dspace.uui.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>eprints.perbanas.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>7</b>	<b>repo.undiksha.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>owner.polgan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

<b>10</b>	<b>Submitted to Deptford Township High School</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>11</b>	<b>id.m.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>12</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>13</b>	<b>journal.stiem.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>14</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>15</b>	<b>Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>16</b>	<b>eprints.umk.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %